

**PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN
DALAM MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA YANG
BERKUALITAS PADA SANTRI MAHASISWA
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



Oleh:

SAHIDIN

NIM: 1320411091

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahidin
NIM : 1320411091
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Saya yang menyatakan



Sahidin

NIM: 1320411091

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

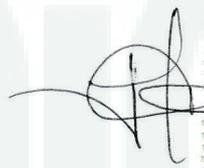
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahidin
NIM : 1320411091
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Saya yang menyatakan




Sahidin

NIM: 1320411091



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM
MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA YANG
BERKUALITAS PADA SANTRI MAHASISWA PONDOK
PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

**Nama : Sahidin,. S.Pd.I
NIM : 1320411091
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 27 April 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Direktur,

**Prof. Sunardi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002**



PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul **PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS PADA SANTRI MAHASISWA PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Nama : Sahidin, S.Pd.I.
NIM : 1320411091
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (.....)
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag. (.....)
Pembimbing/Penguji : Dr. Karwadi, M.Ag. (.....)
Penguji : Dr. H. Hamdan Daulay, M.A, M.Si (.....)

Handwritten signatures in blue ink. The first signature is for Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. The second is for Dr. Abdul Munip, M.Ag. The third is for Dr. Karwadi, M.Ag. with the date 'April 27/15' written next to it. The fourth is for Dr. H. Hamdan Daulay, M.A, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada hari : Senin, 27 April 2015
Waktu : 09:15 - 10:15 wib
Hasil/Nilai : 91 / A
IPK : 3,67
Predikat kelulusan dengan pujian : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

**PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN
DALAM MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
PADA SANTRI MAHASISWA
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

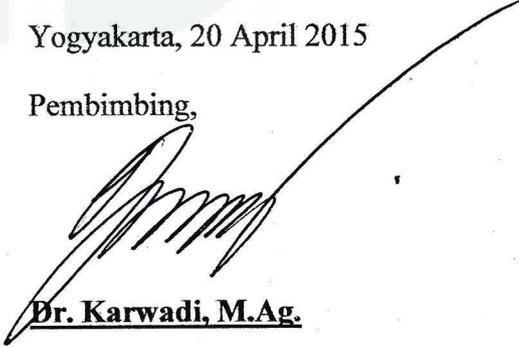
Nama : Sahidin, S.Pd.I.
NIM : 1320411091
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2015

Pembimbing,



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

ABSTRAK

Sahidin (NIM: 1320411091) Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim merupakan pondok pesantren yang berusaha memberikan pendidikan yang sesuai dengan kemajuan zaman, baik dibidang pendidikan keagamaan maupun dibidang kemasyarakatan. Melalui pendekatan fenomenologi-pedagogis, penelitian ini berusaha mengungkap konsep, implementasi dan kontribusi pembaharuan pendidikan pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas pada santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data, serta triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis konsep pembaharuan pendidikan di pondok pesantren wahid hasyim yakni: pembaharuan pendidikan intelektual, dan pembaharuan pendidikan sosio-kemasyarakatan.

Implementasi pembaharuan pendidikan intelektual: (Madin) dengan model pembelajaran berupa *sorogan*, *bandongan*, *bahsul masail*, diskusi, Tanya jawab, *muhadhoroh*, ceramah, menghafal, tugas, merangkum dan seminar *ushul fiqh*. (Ma'had Aly) dengan metode pembelajaran kerja kelompok, *fathul kutub*, *muqorolah*, diskusi, pelatihan arah kiblat, pelatihan menentukan tanggal 1 Ramadhan, pelatihan penelitian, tugas, dan diskusi panel. Implementasi pendidikan sosio-kemasyarakatan: melalui lembaga OSWAH (membangun santri menjadi warga yang baik melalui peraturan dan seminar), lembaga LSP (membangun santri untuk menggunakan sarana prasarana sesuai melalui peraturan dan pelatihan), lembaga LBWH (membangun santri dalam berbagi nikmat yang diperoleh melalui infak dan sodakoh), lembaga LPM (membangun santri dalam berbagi pengetahuan melalui mengajar TPA dan pelatihan), lembaga PIA (membangun santri dalam berkomunikasi dengan alumni melalui *internet* dan temu alumni), lembaga MHT (mengembangkan santri dalam memahami Al-Qur'an melalui belajar *tajwid* dan *tafsir*), lembaga PSPB (membangun santri dalam berbahasa asing melalui kegiatan *whes club* dan kursus), dan lembaga LPKK (membangun santri dibidang kewirausahaan melalui pelatihan).

Kontribusi pendidikan intelektual yaitu: memahami ilmu alat dan baca kitab kuning, mengajarkan santri untuk meneliti permasalahan yang ada dan memberikan solusi dari kitab yang sesuai. Kontribusi pendidikan sosio-kemasyarakatan mengajarkan santri menjadi warga Negara yang baik, peka terhadap masalah yang ada, memberikan fasilitas pendidikan keagamaan, membantu orang yang kurang, mengabdikan diri untuk masyarakat, menjalin silaturahmi antar santri dan pondok, menghafal dan menghayati Al-Qur'an, berdakwah melalui seni islami, berbahasa asing (Arab dan Inggris) dan memberikan pengetahuan, wawasan tentang berwirausaha.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Al-Hamdulillah, Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Setelah merentas waktu yang cukup panjang dan melelahkan, sebuah karya yang sangat sederhana ini, pada akhirnya terselesaikan juga, tentunya setelah melewati berbagai macam tantangan dan rintangan yang penulis rasakan, terutama perang pikiran antara idealisme dan realisme. Namun berkat ketabahan, kesabaran dan kekuatan serta besarnya dorongan moril dari keluarga dan teman-teman maupun doa yang senantiasa penulis panjatkan kepada Ilahi Robbi, pada akhirnya proses penulisan tesis ini terselesaikan juga.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang “Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. AKH. Minhaji, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, Ketua program study pendidikan islam PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Karwadi, M.Ag selaku pembimbing tesis, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses petunjuk jalannya proses penyusunan tesis ini.
5. Para Dosen Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak meluangkan waktu membekali penulis dengan ilmu melalui diskusi kelas.
6. Para karyawan PPs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu dalam urusan administrasi dan buku-buku referensi.
7. Ibunda Ny. Hj. Hadiyah, bapak Drs. KH. Jalal Suyuthy, S.H., dan ibunda Hj Nelly Umi Halimah, S.Ag., yang telah memberikan ridho dan izinya dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
8. M. Nur S,Ag, selaku ketua yayasan, M. Toha S.H.I, selaku sekretaris yayasan dan staf serta jajaran pengurus yayasan PPWH yang berkenan dalam memberikan izin dan waktunya selama penelitian berlangsung
9. Para ketua dan anggota lembaga terima kasih banyak atas waktu dan informasi, karena dengan dasar informasi tersebut penulis bisa menyelesaikan tugas ini.
10. Kepada Bapak Ibu (Su'alim dan Dariyah) dan mertua (Timbul Yahya dan Mudrikah) tercinta atas segala pengorbanannya, do'a, perhatiannya, dan semua kasih sayangnya yang tak ternilai. Maafkan ananda belum bisa membuat bapak/ibu bangga. Semoga suatu saat nanti ananda bisa membuat bapak/ibu dan keluarga lebih bahagia
11. Istriku tercinta Uswatun Hasanah dan anak tercinta Belvinda Alfa Zaranja El-Zahid yang selalu memberikan dorongan, menemani dan motivasi dalam

suka maupun duka dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga keluarga kita menjadi keluarga yang sakinah, mawadah dan warohmah.

12. Saudaraku, Kak Jadi, Mbak Siti Hamidah, Mas Edi, Mbak Esti Hani Fah, dwi, Adik Lutfi Yanti, dan keponakanku, Ida, Yusuf, David, Huda, Arul dan Lulu' ilma'nun terima kasih atas do'a, motivasi, dan kasih sayangnya yang selalu mewarnai dalam hidup ini.
13. Teman-teman satu kelas di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Non-Reguler dan semua anggota Jamaah facebookiyah.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT sebagai suatu wujud pahala.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis pribadi, dan pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Penyusun,

Sahidin

NIM: 1320411091

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta :

*Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

“Ajarilah anakmu dengan ilmu yang sesuai dengan zamannya, karena ia akan hidup di zaman yang berbeda dengan dirimu” (Ali bin Abi Thalib)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN DAN STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS	
A. Pembaharuan pendidikan pesantren	22
1. Pengertian pembaharuan pendidikan pesantren	23
2. Tipologi pesantren	29
3. Pembaharuan Pendidikan Islam	33
B. Pesantren dan Strategi Sumber Daya Manusia berkualitas	40
1. Pengertian sumber daya manusia	43
2. Karakteristik sumber daya manusia berkualitas	46
3. Strategi pendidikan	53
BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA	
A. Sketsa Biografis K. Abdul Hadi Syafe’I.....	63
B. Perintisan pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta	64
C. Letak dan Keadaan Geografis	67
D. Visi Dan Misi	67
E. Struktur Organisasi	69

F. Profil santri.....	72
G. Sarana Dan Prasarana	72
BAB IV : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA	
A. Konsep Pembaharuan Pendidikan Pesantren dalam membangun SDM Berkualitas di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	74
1. Pembaharuan Institusi Pendidikan intelektual.....	82
a) Madrasah Diniyah (Madin)	86
b) Ma'had Aly.....	87
2. Pembaharuan Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan	88
a) Lembaga Sosio-Kemasyarakatan.....	89
b) Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri	98
B. Implementasi Pembaharuan Pendidikan Pesantren dalam Membangun SDM Berkualitas di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	103
1. Implementasi Pendidikan intelektual	105
a) Madrasah Diniyah (Madin)	106
b) Ma'had Aly.....	122
2. Implementasi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan	135
a) Lembaga Sosio-Kemasyarakatan.....	137
b. Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri	151
C. Kontribusi Pembaharuan Pendidikan Pesantren dalam Membangun SDM Berkualitas di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	161
1. Kontribusi Pendidikan intelektual	163
a) Madrasah Diniyah (Madin)	163
b) Ma'had Aly.....	165
2. Kontribusi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan	166
a) Lembaga Sosio-Kemasyarakatan.....	166
b. Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri	173
BAB V : PENUTUP.....	178
A. Simpulan	178
B. Implikasi	183
C. Saran-saran	186
D. Kata Penutup	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	190

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawa)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawa)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	thah		
	sroh		
	ommah		

Misalnya :

يَا كُؤ : ya'kulu

إِقَامَةٌ : iqama

الْحَمْدُ لِلَّهِ : Alhamdulillah

نَجْوَى : najwa

C. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transslitasinya sebagai berikut :

nda	ma	ruf latin	ma
	thah dan ya		dan i
	awu dan ya		dan u

Misal :

كيف: kaifa

عليهم : 'alaihiim

موتى : mauti

يومية : yaumi

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

- Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu transliterasikan dengan /h/

Misalnya :

من قرية كانت : min qaryatin kānat

رحمة للعالمين : roh matun lil 'alamin

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Misalnya :

فإنما : fainnama

الرسول : arrasulu

إنما : innama

إلا : illa

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Misalnya:

الرَّحْمَن : arrahmān

السَّاجِدِينَ : assājīdin

النَّاس : an-nās

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (‘). Namun transliterasi yang demikian hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata.

Misalnya:

أَمَنْت : amanta

فَاوَلْنَاكَ : faulāika

يُؤْمِنُونَ : yu’minūna

جَنَّاتٍ : ji’ta

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il, isim atau huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Misalnya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : bismi Allāh Arrahmāni Arrahīm

مَلِكِ النَّاسِ : Maliki annās

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Misalnya:

وَأَبْرَاهِيمَ : wa Ibrahim

وموسى: Wa Musa

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Misalnya:

قل هو الله احد : Qul huwa Allah ahad



Daftar tabel

Daftar gambar



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Daftar pustaka
Lampiran II.	Foto kegiatan
Lampiran III.	Daftar Informan
Lampiran IV.	Kartu bimbingan tesis
Lampiran V.	Pelaksanaan observasi
Lampiran VI.	Jadwal pengumpulan data
Lampiran VII.	Catatan lapangan
Lampiran VIII.	Struktur Pengurusan Madin
Lampiran IX.	Struktur Pengurusan Ma'had aly
Lampiran X.	Kepengurusan Lembaga-lembaga YPPWH
Lampiran XI.	Curriculum Vitae

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini yang ditandai dengan cepatnya perubahan di semua sektor, pesantren menyimpan banyak persoalan yang menjadikannya agak tertatih-tatih, kalau tidak malah kehilangan kreativitas dalam merespon perkembangan zaman. Beberapa pesantren yang ada pada saat ini, masih kaku (*rigid*) mempertahankan pola salafiyah yang dianggapnya *sophisticated* dalam menghadapi persoalan eksternal. Padahal, sebagai suatu institusi pendidikan, keagamaan, dan sosial, pesantren dituntut melakukan kontekstualisasi tanpa harus mengorbankan watak aslinya. Seperti dari segi kepemimpinan pesantren secara kukuh masih terpola dengan kepemimpinan yang sentralistik dan hierarkis yang berpusat pada satu orang kiai dan kelemahan di bidang metodologi dalam transmisi keilmuan klasik, serta terjadinya *disorientasi*¹ pesantren.² Dalam konteks perubahan ini, pesantren menghadapi dilema antara keharusan mempertahankan jati dirinya dan kebutuhan menyerap budaya baru yang datang dari luar pesantren.

Selain itu, sarana dan prasarana, peningkatan akses dan *networking* untuk pengembangan pesantren, manajemen dalam pengelolaan pesantren dan kebutuhan keuangan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas

¹ *Disorientasi* pesantren adalah pesantren kehilangan kemampuan mendefinisikan dan memosisikan dirinya di tengah realitas sosial yang sekarang ini mengalami perubahan yang demikian cepat.

² Mastuki dan El-Saha, M. Ishom, *Intelektualisme Pesantren, Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm. 34.

pesantren, baik yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan pesantren maupun dalam proses aktivitas keseharian pesantren terlihat masih kurang memadai.³ Akibatnya pesantren masih menggunakan keilmuan yang turun temurun baik itu pada peningkatan wawasan dan pengalaman keagamaan santri dan masyarakat. Apabila melihat tantangan kedepan yang semakin berat, peningkatan kapasitas santri dan masyarakat tidak hanya cukup dalam bidang keagamaan semata, tetapi harus ditunjang oleh kemampuan yang bersifat keahlian.⁴

Untuk itu, pengembangan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren ke depan mengacu pada paradigma baru pendidikan nasional yang bertumpu pada tiga hal, yaitu kemandirian, akuntabilitas dan jaminan mutu.⁵ Kemandirian diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada pendidikan keagamaan dan pesantren dalam pengolahan lembaga pendidikan, perancangan kurikulum, pengembangan program, performansi akademik dan pembinaan sumber daya yang ada. Sedangkan akuntabilitas diarahkan pada peningkatan kemampuan pesantren dalam pertanggung jawaban sosial. Serta jaminan mutu diarahkan pada peningkatan relevansi yang tegas antar *output* yang dihasilkan pesantren dengan kebutuhan masyarakat.

Kalau kita bisa menilik kemajuan pesat yang ada pada Muhammadiyah, menurut Haidar Bagir dan Mohamad Jafar memberikan

³ Amirudin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: Gama Media, 2008) hlm. 6-8.

⁴ Rahim, Husni.. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Logos Raharjo, 2001), hlm. 14.

⁵ Amin Haedar, Mengembangkan Pendidikan Pesantren Berbasis Tradisi, *Jurnal Pondok Pesantren*; Mihrab Komunikasi Dalam Berwacana. Edisi II tahun IV- 2006, hlm. 48.

catatan kritis terhadap pembaharuan yang muhammadiyah lakukan yaitu; muhammadiyah pada priode awal pembaharuan mengacu pada pemikiran Afghani dan Abduh yang terfokus pada pemikiran rasional, kritis dan moderat.⁶ Sehingga keilmuan tidak terfokus pada keislaman (penafsiran Al-Qur'an secara tektual), akan tetapi kritis terhadap kemajuan zaman yang ada, dan menggunakan penafsiran yang sesuai dengan zamannya seperti keilmuan, metode, strategi dan kurikulum yang di gunakan untuk memahami perkembangan yang ada.

Menurut Ziauddin Sardar (1995)⁷, alternatif yang mesti dilakukan umat islam adalah terletak pada fondasi-fondasi tidak hanya masa lalu masyarakat-masyarakat muslim, melainkan juga pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang mereka canangkan dimasa kini, serta visi untuk masa depan. Dan ia juga mengatakan bahwa alternatif-alternatif masa depan itu hanya dapat diwujudkan jika langkah-langkah pragmatis dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Karenanya menjadi penting merumuskan masa depan yang terencana, dimana umat islam banyak menggali eksistensi dirinya sebagai umat. Sehingga dirinya mampu menemukan jati dirinya dan tidak lebur dalam proses interaksi budaya yang demikian cepat dan merugikan masa depan umat manusia.

⁶ Muhd. Abdullah Darraz, Kepemimpinan Muhammadiyah Dan Masadepan Pembaharuan Islam Indonesia, *Jurnal Maarif: Arus Pemikiran Islam Dan Social*, Maarif vol. 5, no. 1 -juni 2010

⁷ Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRD press, 2004), hlm, 71.

Di samping itu, menurut Ginandjar Kartasasmita⁸ mengemukakan bahwa pengharapan pendidikan pesantren yaitu suatu hakekat pembangunan tiada lain merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan Negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila.

Sedangkan pendidikan pesantren menurut Abdullah Syafi'i⁹ yaitu ingin membentuk siswa siswinya (santri) yang menguasai ilmu pengetahuan agama dan menciptakan Ulama dan Zu'ama Islam, pewaris bumi tercinta di masa mendatang. Lebih jauh lagi, beliau merumuskan tujuan pendidikan pesantren pada tingkat aplikasi, ia ingin menanamkan skill kepada santri sehingga santri mempunyai keterampilan atau keahlian.

Untuk itu, menghadapi zaman yang semakin maju, baik dibidang teknologi maupun persaingan dalam mencari pekerjaan. Pendidikan pesantren harus bisa menjawab perubahan zaman tersebut. Seperti di pesantren diperkenalkan berbagai program ketrampilan, seperti agroindustri, bisnis, pertanian, perikanan dan kelautan.¹⁰ Di samping itu, pelayanan terhadap masyarakat terus ditingkatkan, misalnya menggerakkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan keuntungan ekonomi atau

⁸ M Sulithon Masyhud dan Muh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, cet ke2 2005), hlm. 10.

⁹ Hasbi Indra, *Pesantren Dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Penamadia, 2003), hlm. 170.

¹⁰ M Sulithon Masyhud dan Muh Khusnurdilo, *Manajemen ...*, hlm. 7.

pelatihan-pelatihan ketrampilan dasar serta belajar mencari solusi masalah yang ada di masyarakat.

Pembaharuan pendidikan adalah salah satu jalan keluar untuk bisa menjawab permasalahan yang ada. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang berada di Gatén, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pondok pesantren tersebut adalah salah satu instansi swasta yang mendidik santrinya untuk menjadikan santri yang berkompeten dalam mengarungi kehidupan dimasa depan.¹¹ Di pondok ini tidak beda dari pondok yang lain, namun di sini santri dituntut untuk masuk salah satu lembaga yang ada di pondok dengan tujuan agar para santri bisa menyalurkan minat dan bakat mereka dan saling mengenal, serta mendapatkan penambahan dari lembaga-lembaga tersebut.¹²

Secara geografis, Pondok Pesantren Wahid Hasyim diapit oleh berbagai kos-kosan baik itu *eksklusif* dengan fasilitas yang memadai serta tempat hiburan malam, cafe bertebaran di daerah tersebut.¹³ Namun dengan kegigihan dan sistem pendidikan yang digunakan, maka Pondok Pesantren Wahid Hasyim semakin berkembang. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari pendaftaran santri, pada pendaftaran santri tahun 2014-2015 panitia pendaftaran mendapatkan santri melebihi dari kuantitas.¹⁴ Dengan begitu,

¹¹ Dikutip dari profil Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

¹² Wawancara dengan Sekertaris Umum Pondok Pesantren Wahid Hasyim bapak Muhammad Toha S.H.I, pada hari jum'at tanggal 10 oktober 2014.

¹³ Observasi pada hari jum'at tanggal 10 oktober 2014.

¹⁴ Wawancara dengan panitia penerimaan santri tahun ajaran 2014-2015 jum'at tanggal 10 oktober 2014.

santri yang diterima harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan oleh panitia.

Yang menjadi Moto Pondok Pesantren Wahid Hasyim “santri kalau tidak mengaji ya mengajar”,¹⁵ dengan begitu santri harus bisa mengembangkan potensi yang ada pada para santri, seperti bersaing di segala bidang baik itu mengajar, bisnis dan lain sebagainya yang semua itu untuk menuntut kehidupan yang layak.

Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Toha, selain pembelajaran keagamaan (pendidikan Madin dan Ma’had Aly) dalam mewujudkan potensi yang ada pada santri, maka yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim menciptakan suatu lembaga, dimana lembaga tersebut dapat sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang ada pada santri.¹⁶ Lembaga yang berada naungan yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim terdapat 10 lembaga yang kesemuanya bertujuan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada santri.¹⁷

Saat ini, semua lembaga tersebut terbagi menjadi dua yaitu lembaga internal maupun eksternal berjalan sesuai dengan visi dan misi yang ada pada lembaga masing-masing. Namun, dalam menjalankannya lembaga yang satu dengan yang lain saling membantu demi terciptanya kerukunan antar lembaga.

¹⁵ Dikutip dari Moto Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

¹⁶ Wawancara dengan Sekertaris Umum Pondok Pesantren Wahid Hasyim bapak Muhammad Toha S.H.I, pada hari Jum’at tanggal 10 oktober 2014.

¹⁷ Observasi pada hari Jum’at tanggal 10 oktober 2014. serta lihat di profil Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

Perlu dipahami, bahwa sebuah pendidikan memerlukan suatu perubahan atau pembaharuan yang sesuai dengan tuntutan zaman, lebih-lebih pendidikan pesantren. Hal tersebut senada dengan pernyataan Azyumardi Azra,¹⁸ yang menyatakan bahwa sejak dilancarkan perubahan atau modernisasi pendidikan islam di berbagai kawasan dunia muslim, tidak banyak lembaga pendidikan tradisional islam yang mampu bertahan, sehingga perlu adanya pembaharuan.

Fenomena pembaharuan pendidikan pesantren yang terjadi di Pondok Pesantren Wahid Hasyim menginspirasi peneliti untuk melakukan kajian di sana. Terutama tentang pembaharuan pendidikan pesantren yang diberlakukan. Bagi pondok pesantren, tentu bukan hal yang mudah untuk bisa merubah suatu tatanan yang sudah ada dan yang jelas-jelas memiliki pandangan yang lain bagi pendidikan pesantren yang berorientasi pada perkembangan zaman. Dengan demikian, “Pembaharuan Pendidikan Pesantren” dinilai menjadi tema menarik dalam penelitian ini. Judul yang peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah “Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim yogyakarta”.

¹⁸ Azyumardi Azra, *Pesantren; Kontinuitas dan Perubahan...*, hlm. Ix.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Apa kontribusi pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui konsep pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
- b. Mengetahui implementasi pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

- c. Mengetahui kontribusi pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Memberi sumbangan wawasan teoritik tentang pembaharuan pendidikan pesantren.
 - 2) Menjadi bahan masukan bagi lembaga Pendidikan Agama Islam.
- b. Kegunaan secara praktisi
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam membangun instansi pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam permasalahan pendidikan di pesantren.

D. Kajian pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses pembahasan tesis, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya adopsi atau dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan.¹⁹ Oleh karena itu, ada beberapa karya ilmiah yang menjadi kajian pustaka dengan judul ini, diantaranya:

¹⁹ Abdurrahman Assegaf, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi Sekolah Penelitian Tim Dpp Devisi Penelitian*, (Yogyakarta: Fak.Tarbiyah UIN SUKA, 2006), hlm. 3.

Pertama, tesis karya Abdul Gaffar pada tahun 2013 dengan judul “Pendidikan Teologi Inklusif Jalaluddin Rakhmat Serta Relevansinya Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam”. Penelitian ini merupakan study pustaka, hasil penelitian menunjukkan pendidikan inklusif merupakan proses internalisasi kesadaran untuk berteologi agar mengetahui sifat suci dari dirinya, latar belakang lingkungan sosial pemicu dari sebuah perilaku, aplikasikan nilai agama melalui kegiatan, dan pembaharuannya tertuju pada kesamaan pijakan berpikir dalam level paradigma berfikir-filosofis, level materi dan level strategi.²⁰

kedua, tesis karya Agus Baya Umar pada tahun 2013 dengan judul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan penelitian lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter yang terbentuk melalui pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta adalah nilai moral, nilai-nilai umum, dan nilai-nilai kewarganegaraan.²¹

Ketiga, tesis karya Muhammad Hariyudanta pada tahun 2014 dengan judul “Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Pemikiran Azyumardi Azra”. Penelitian ini menunjukkan penelitian pustaka, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan islam merupakan bagian dari

²⁰ Abdul Gaffar, “Pendidikan Teologi Inklusif Jalaluddin Rakhmat Serta Relevansinya Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam”, *Tesis*, (Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013)

²¹ Agus Baya Umar, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”, *Tesis*, (Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013)

pendidikan nasional karena pendidikan islam dituntut untuk proaktif dan dinamis, harus ada pembaharuan dalam pengembangan pendidikan islam sehingga pembaharuan harus menyeluruh dan tidak sepotong-potong.²²

Dari kajian pustaka diatas, ketiganya memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pembaharuan pendidikan islam. Namun, yang membedakan yaitu, penelitian pertama dan ketiga merupakan penelitian pustaka, sehingga peneliti berasumsi bahwa keduanya merupakan kajian teori dalam pemikiran tokoh-tokoh tersebut. Sedangkan pada kajian pustaka kedua merupakan penelitian lapangan, namun membahas tentang karakter, sehingga peneliti berasumsi bahwa penelitian tersebut hanya membahas tentang pendidikan pesantren dalam membentuk karakter santri saja.

Dengan demikian penulis tidak menemukan kesamaan baik dari segi judul, isi, obyek maupun tujuan dari penelitian yang akan disusun dengan kajian pustaka di atas. Pada penelitian tersebut belum ada penelitian tentang keikutsertaan lembaga dalam pendidikan pesantren yang mengacu pada pembaharuan pendidikan pesantren. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

E. Metode penelitian

Dalam penelitian metode bisa berarti cara mengumpulkan dan menganalisis data. Atau teknik dan prosedur yang dipakai dalam memproses

²² Muhammad Heriyundanta, "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia", *Tesis*, (Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

pengumpulan data. Sedangkan metodologi dapat diartikan dengan rancangan yang dipakai penulis untuk memilih prosedur pengumpulan dan analisis data untuk menyelidiki masalah penelitian tertentu (pengujian, pemberian penjelasan dan pembenaran metode dan bukan metodenya sendiri).²³ Menurut Bogdan Dan Taylor (1975) menjelaskan bahwa metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.²⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atau sesuatu keadaan sejenis mungkin tanpa ada perlakuan terhadap subyek yang diteliti.²⁵ Penelitian diarahkan untuk mendapatkan gambaran tentang obyek yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian lapangan atau kancan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang

²³ M. Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia, Peran Tokoh-Tokoh Islam Dalam Penyusunan UU. No. 2/1989*, (Jakarta: INIS XLIV, 2004), hlm. 81.

²⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), hlm. 145.

²⁵ Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 105.

²⁶ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 17.

Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis-pedagogis. Alasan digunakan pendekatan fenomenologis karena fenomenologis merupakan kajian mengenai fenomena yang terjadi yaitu menerapkan metodologi ilmiah dalam meneliti fakta-fakta yang bersifat subyektif yaitu yang berkaitan dengan perasaan. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha mencari dan memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu,²⁷ fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk ke dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Sedangkan pendekatan *pedagogis*, yakni penelitian ini berusaha untuk mengkaji pokok permasalahan penelitian dengan sudut pandang pendidikan.

3. Subyek Penelitian

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 63.

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.²⁸ Adapun yang dijadikan subyek penelitian yaitu:

a. Pengasuh pondok atau *muduru ma'had*

Pengasuh pondok merupakan peran penting dalam menjalankan roda kepemimpinan dalam pondok pesanten. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari informasi tentang sejarah pondok, tujuan pondok, tujuan dari pembaharuan pondok dan informasi tentang pondok.

b. Ketua Yayasan dan staf

Dari ketua dan anggotanya ingin mengetahui cara pembaharuan yang telah dilakukan serta usaha apa yang dilakukan agar pembaharuan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ada.

c. Ketua dan anggota lembaga

Dari ketua dan anggota lembaga ingin mengetahui realita yang ada, karena dalam hal pembaharuan yang menjalankan penuh yaitu lembaga, sehingga mengetahui kesulitan apa saja yang dialami.

d. Santri

Dari santri ingin mengetahui respon terhadap pembaharuan yang ada. Baik secara positif ataupun negatif.

Dari sumber penelitian tersebut, maka peneliti mendapatkan keterangan sumber data tertulis atau informan dengan teknik mengambil sampel peneliti (responden) dengan tujuan tertentu yang disebut dengan

²⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi ...*, hlm. 132.

purpose sampling. Maksudnya, sampel dipilih tergantung dengan tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Sehingga informasi dapat digali dan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.²⁹ Dan dengan menggunakan teknik seleksi informan yang disebut dengan *snow ball sampling*, yaitu teknik untuk memperoleh beberapa individu yang potensial dan bersedia diwawancarai dengan menemukan seseorang atau beberapa orang terlebih dahulu.

Aktivitas penelitian difokuskan melalui observasi dan wawancara pada aktivitas Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007) dalam Prastowo bahwa Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah observasi partisipan, *indepth interview* atau wawancara mendalam, dokumentasi dan *Triangulasi*.³⁰ Dengan metode ini, agar dalam penelitian antara metode satu dengan yang lain saling melengkapi.

Lebih lanjut metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

- a. Metode observasi partisipan (*participant observation*)

²⁹ *Ibid.* hlm. 224.

³⁰ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dala Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 207.

Metode observasi adalah cara untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran yang hendak diselidiki atau diteliti oleh pengamat.³¹

Adapun tehnik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, dimana penulis ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mencermati gejala-gejala yang ada dan dimiliki informan sesuai data yang dibutuhkan peneliti pada kegiatan pembaharuan pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Metode *indepth interview* atau wawancara mendalam

Indepth Interview sering disebut dengan wawancara mendalam, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.³² Adapun dalam penelitian ini wawancara bebas terpimpin, dalam arti pelaksanaannya penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, namun penyampainya bebas tidak terlalu terikat oleh daftar yang telah disusun.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengasuh, kepala yayasan, staf yayasan, ketua di lembaga dan santri. Disamping itu, metode ini merupakan metode pendamping, baik untuk melengkapi maupun untuk mengontrol data yang diperoleh melalui metode lain.

³¹Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78.

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1982), hlm. 136.

c. Metode dokumentasi

Metode Dukementasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu baik itu berbentuk lisan, tulisan, gambar, karya-karya, dan lain-lain.³³ Metode ini guna untuk melengkapi metode-metode sebelumnya. Dan mencari data yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat harian, catatan-catatan dan sebagainya. Metode ini untuk mengetahui jumlah santri, struktur pengurus, pendidik, prestasi santri, lembaga-lembaga di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

d. *Triangulasi*

Dengan *Triangulasi*, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Manfaat dari data yang terkumpul melalui teknik *triangulasi* adalah untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh bersifat *confergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik *Triangulasi* dalam mengumpulkan data, maka data diperoleh lebih konsisten dan bila dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan saja.³⁴

5. Metode Analisis Data

Setelah semua terkumpul, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke 8 (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 317.

³⁴*Ibid* hlm. 322.

data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:³⁵

a. Pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

b. *Reduksi data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Display data*

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel. Sehingga memudahkan untuk mencari tema sentral dengan focus atau rumusan unsure-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.

d. *Verifikasi data*

³⁵ *Ibid.*, hlm. 247-252.

Verifikasi data yakni untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan secara teliti. Hal ini dilakukan guna memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan sumber yang berbeda.³⁶ Sehingga data yang didapat bisa dicek keabsahannya atau kebenarannya, baik dari sumber obyek penelitian, dokumentasi maupun data pendukung. Dengan begitu bisa diambil kesimpulan yang valid dan benar, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

F. Sistematika pembahasan

Dalam rangka untuk mempermudah dan supaya sistematis, disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian Pertama tesis ini diawali dengan halaman formalitas yang mencakup halaman judul, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

³⁶*Ibid.* hlm.317.

Bagian Kedua, bagian utama dalam penelitian, yang terdiri dari lima bab:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang konseptual Pendidikan Pesantren dan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. Dalam bab ini terdiri dari sub bab yakni A) Pembaharuan pendidikan pesantren, 1) Pengertian pembaharuan pendidikan pesantren, 2) Tipologi pesantren, 3) Pembaharuan pendidikan islam. B) Pesantren dan Strategi Sumber Daya Manusia berkualitas, 1) Pengertian sumber daya manusia, 2) Karakteristik sumber daya manusia berkualitas, 3) Strategi pendidikan makro dan mikro.

Bab III dalam tesis ini berisi tentang kondisi obyektif Pondok Pesantren Wahid Hasyim, yang memuat tentang, Sketsa Biografis K. Abdul Hadi Syafe'I, Perintisan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Letak dan Keadaan Geografis, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Profil santri, Sarana Dan Prasarana, Aktivitas pendidikan

Bab IV tentang Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas pada Santri Mahasiswa. Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa:

- A. Konsep pembaharuan Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren, memiliki sub bab yaitu: 1) Pembaharuan Institusi Pendidikan intelektual, 2) Pembaharuan Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan
- B. Implementasi Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas pada Santri Mahasiswa, memiliki sub bab yaitu: 1) Implementasi Pendidikan intelektual 2) Implementasi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan .
- C. Kontribusi Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta memiliki sub bab, 1) Kontribusi pendidikan intelektual, 2) Kontribusi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan.

Bab V yang berisi tentang penutup, yaitu kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.

Bagian Ketiga, yaitu bagian akhir tesis ini juga disajikan berbagai lampiran yang bersangkutan dengan penelitian ini serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian tentang pembaharuan pendidikan pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas pada santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta, sekaligus jawaban dari rumusan masalah, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep yang digunakan pondok pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas pada santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta berdasarkan atas Al-Qur'an dan sunah nabi serta menjadikan santri sebagai pemimpin (kholifah) di bumi bukan sebaliknya yaitu hanya menjadi hamba (abdun) di bumi.¹ Selain itu, paling tidak ada 5 kompetensi yang harus dimilikinya bagi santri yang berkualitas yaitu: akademik, professional, bisa menghadapi perubahan, cendekiawan, dan nilai-nilai dan sikap.² Sehingga akan tercipta sosok santri berkepribadian paripurna (insan kamil).³ Dengan landasan tersebut, maka pembaharuan pondok pesantren wahid hasyim memiliki dua bagian besar meliputi:
 - a. Pembaharuan Institusi Pendidikan intelektual:

¹ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

² Imam Suprayogo, *Quo Vadis Pendidikan Islam; Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Social Dan Keagamaan*, (Malang: UIN Malang Press, 2006), hlm. 62.

³ Syamsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. X

- 1) Madrasah diniyah yang berorientasi pada ilmu alat (tatabahasa kitab), sehingga dalam pendidikan ini terdapat 60% mempelajari tentang ilmu alat, sedangkan 40% praktek dalam membaca kitab. Dalam Madin juga terdapat 4 jenjang yaitu I'dadiyah, ula, wustho dan ulya.
 - 2) Ma'had Aly, pendidikan pada Ma'had Aly merupakan kelanjutan dari pendidikan Madin. Dalam kurikulum Ma'had Aly terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu ilmu alat (10%), membaca kitab kuning (30%), sedangkan untuk 60% mempelajari tentang pemahaman kitab serta memberikan solusi permasalahan di masyarakat dengan berlandaskan pada kitab.
- b. Pembaharuan Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan:
- 1) Lembaga Sosio-Kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang berada di pondok pesantren. Lembaga OSWAH membangun santri menjadi warga yang baik melalui devisi yang ada, lembaga LSP membangun santri untuk menggunakan sarana prasarana sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga santri tidak ada yang merasa dirugikan dalam menggunakan sarana yang ada, lembaga wakaf membangun santri untuk memberikan harta kekayaan yang santri punya untuk tabungan kelak di akhirat, lembaga LBWH membangun santri dalam berbagi nikmat yang diperoleh sehingga bisa dinikmati bersama dengan orang yang kekurangan dalam hal materi, lembaga LPM membangun santri

dalam berbagi pengetahuan kepada orang lain melalui TPA di masjid-masjid, lembaga PIA membangun santri dalam berkomunikasi dengan alumni pondok pesantren sehingga antara pondok dan alumni tidak terputus begitu saja dalam berhubungan (bersilaturohmi).

- 2) Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri yang berada di pondok pesantren wahid hasyim yaitu: lembaga MHT mengembangkan belajar Al-Qur'an yang benar sehingga santri bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhrojul huruf* dan tajwid yang benar, lembaga seni pesantren membangun santri dibidang seni islami yang diharapkan dapat mensyi'arkan islam melalui kesenian yang islami, lembaga PSPB membangun santri dalam berbahasa asing sehingga santri bisa berkomunikasi dengan orang asing (toris) mancanegara, dan lembaga LPKK membangun santri dibidang kewirausahaan sehingga santri dapat membangun usaha sendiri tanpa harus mencari pekerjaan.
2. Implementasi yang dilakukan oleh yayasan pondok pesantren wahid hasyim yaitu dengan cara diserahkan kepada instansi dan lembaga-lembaga yang ada. Sehingga yayasan hanya memberikan suatu pengarahan terhadap apa yang telah direncanakan. Untuk itu, semua kegiatan yang ada merupakan program kerja yang dari lembaga tersebut, namun harus melalui prosedur yang ada, yaitu dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari program kerja tersebut kepada yayasan. Sehingga dalam

implementasi dari pembaharuan pendidikan pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas pada santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Pendidikan intelektual:

- 1) Madrasah diniyah, dalam membangun pendidikan intelektual, maka Madin menggunakan model pembelajaran berupa: diskusi, Tanya jawab, sorogan, bandongan, bahsul masail, muhadhoroh, ceramah, menghafal, dan merangkum
- 2) Ma'had Aly, dalam membangun pendidikan intelektual maka Ma'had Aly menggunakan model pembelajaran berupa: *moqorolah*, diskusi, kerja kelompok, fathul kutub, pelatihan arah kiblat, pelatihan 1 ramadhan, pelatihan penelitian, dan tugas.

b. Implementasi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan:

- 1) Implementasi Lembaga Sosio-Kemasyarakatan yaitu dengan menggunakan devisi yang ada setiap lembaga, selain itu untuk memperkuat tujuan dalam lembaga tersebut maka setiap lembaga mengadakan pelatihan-pelatihan sesuai dengan tujuan dari lembaga, OSWAH mengadakan workshop tentang santri yang taat pada peraturan, LSP mengadakan pelatihan dalam merawat dan menggunakan sarana dengan benar, Wakaf mengadakan workshop tentang keutamaan mewakafkan harta benda di jalan Allah, LBWH mengadakan seminar zakat, LPM mengadakan training ustad/ustazah, dan PIA mengadakan temu alumni.

- 2) Implementasi Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri yaitu dengan cara menggunakan devisi yang ada untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut, selain itu lembaga juga mengadakan pelatihan sesuai dengan pengembangan potensi yang sesuai dengan lembaga tersebut, misalnya Lembaga MHT mengadakan workshop tentang metode belajar Al-Qur'an yang benar dan sesuai, El-sip mengadakan pelatihan dibidang seni pesantren, PSPB mengadakan study tour ke tempat yang banyak orang asing, serta LPKK mengadakan pelatihan kewirausahaan yang berawal dari nol.
3. Kontribusi dari pembaharuan pendidikan yaitu santri yang memiliki pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga santri tidak ketinggalan zaman yang kesemuanya hanya terletak pada jati diri sendiri untuk mengembangkannya. Untuk itu, pembaharuan pendidikan pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas pada santri mahasiswa pondok pesantren wahid hasyim yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. kontribusi pendidikan intelektual
 - 1) kontribusi dari Madin yaitu mengajarkan pendidikan intelektual dibidang ilmu alat dan baca kitab kuning
 - 2) kontribusi Ma'had Aly yaitu mengajarkan santri untuk meneliti permasalahan yang ada dan memberikan solusi dari kitab kuning yang telah diajarkan.

b. Kontribusi Pendidikan Sosio-Kemasyarakatan:

1) Kontribusi Lembaga Sosio-Kemasyarakatan

Mengajarkan santri menjadi warga pondok yang baik, peka terhadap masalah yang ada (sarana prasarana yang ada), memberikan fasilitas pendidikan keagamaan, membantu orang yang kurang, mengabdikan diri untuk masyarakat, dan menjalin silaturahmi santri.

2) Kontribusi Lembaga Berorientasi pada Pengembangan Potensi Santri

Membantu santri untuk mengembangkan minat dan potensi santri dibidang menghafal dan menghayati Al-Qur'an, dakwah melalui seni islami, bahasa asing (arab dan inggris) dan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang berwirausaha.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pembaharuan pendidikan pesantren penting diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pengetahuan intelektual dan pengetahuan sosio-kemasyarakatan pada santri mahasiswa di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Dengan demikian pembaharuan pendidikan harus dirumuskan sesuai dengan kegunaan santri mahasiswa, sehingga menjadi komponen utama untuk mewujudkan pendidikan pesantren yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan rumusan keutamaan pendidikan tersebut, maka pondok pesantren harus bisa menjawab tantangan zaman yang sesuai.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain: (1) implikasi terhadap kebijakan pesantren, (2) implikasi terhadap pendidikan

pesantren, (3) implikasi terhadap program lembaga, (4) implikasi terhadap kegiatan pesantren.

1. Implikasi terhadap kebijakan pesantren

Semua kebijakan pesantren yang dijalankan harus disesuaikan pada tujuan pendidikan pesantren, sehingga kebijakan atau keputusan yang ada dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan pendidikan pesantren dalam membangun santri yang berkualitas. Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim implikasi terhadap kebijakan pesantren berupa segala program diberikan sepenuhnya terhadap instansi atau lembaga, dana dikelola sesuai dengan kebutuhan instansi atau lembaga, proposal suatu kegiatan harus melalui rapat kepada yayasan serta memberikan tujuan dari sebuah kebijakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Implikasi terhadap pendidikan pesantren

Pendidikan pesantren merupakan proses untuk membentuk santri yang berkualitas. Untuk itu, dalam pelaksanaannya, baik itu dalam kurikulum, metode, pendidik dan yang lainnya harus disesuaikan dengan apa yang harus dicapai. Di Pondok Wahid Hasyim implikasi terhadap pendidikan pesantren berupa kurikulum yang sesuai, metode yang relevan, pendidik yang berkompeten, sarana prasarana yang memadai, kegiatan pendidikan yang mendidik, serta evaluasi sebagai bahan untuk meningkatkan kompetensi yang diharapkan.

3. Implikasi terhadap program lembaga

Program lembaga merupakan tujuan dari lembaga dalam membangun santri yang berkualitas. Untuk itu, program yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan para santri dalam kehidupan di Masyarakat kelak. Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim implikasi terhadap program lembaga berupa program terfokus pada pemberdayaan santri, pengembangan pendidikan kemasyarakatan santri (bermasyarakat, mengabdikan pada masyarakat, berpartisipasi pada pengembangan pendidikan, menjalin silaturahmi, dan membantu orang lain dalam menempuh pendidikan), dan pengembangan potensi santri (pengembangan baca tulis Al-Qur'an, pengembangan bahasa asing, pengembangan seni islami, dan pengembangan kewirausahaan).

4. Implikasi terhadap kegiatan pesantren

Kegiatan pesantren merupakan pendidikan tambahan bagi santri dalam mencari pengetahuan. Untuk itu, kegiatan pesantren diharapkan dapat membangun santri dalam berorganisasi maupun dalam bermasyarakat ataupun bersosial terhadap orang lain. Di pondok pesantren wahid hasyim implikasi terhadap kegiatan pesantren berupa semua kegiatan harus bertujuan untuk membangun santri menjadi lebih baik, kegiatan yang dilakukan tidak semata-mata hanya memenuhi keinginan semata akan tetapi harus ada nilai tambah (pengetahuan) terhadap sesuatu, tidak mengganggu terhadap kegiatan yang menjadi kewajiban atau rutinitas keseharian (mengaji).

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan masukan untuk perkembangan pendidikan pesantren, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Study banding* bagi semua pengurus

Pengalaman adalah guru yang terbaik, ungkapan tersebut cocok untuk kegiatan *study banding*. Dengan kegiatan ini, para pengurus yayasan ataupun lembaga mempunyai wawasan dalam mengelola kegiatan dalam kepengurusan, baik dibidang program ataupun pelaksanaan, serta dapat memberikan pengalaman baru bagi pengurus. Pengalaman tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program baru, metode yang dijalankan, buku pedoman, dan yang lainnya.

2. Meningkatkan kualitas pengurus

pengurus adalah aktor utama yang menentukan arah perkembangan suatu keadaan. Dalam konteks pembaharuan pendidikan pesantren di pondok pesantren wahid hasyim, pengurus yang memegang peran penting dalam membentuk suatu SDM yang berkualitas. Dengan meningkatkan mutu pengurus maka pendidikan pesantren di pondok pesantren wahid hasyim akan mengikuti.

Upaya peningkatan kualitas pengurus dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam serta bagaimana cara untuk menanamkan suatu karakter santri yang tangguh dalam menjalani

kehidupan di masyarakat. Untuk bisa mendapatkan informasi dan mengikuti kegiatan semacam itu, maka dibutuhkan relasi yang luas. Apabila saran pertama mampu dilaksanakan, maka akan membuka jalur informasi yang lebih luas. Mendapatkan gambaran tentang apa yang harus dijalankan dalam membangun SDM yang berkualitas.

Sejauh ini program di pondok pesantren wahid hasyim cenderung statis dan hal ini terlihat dari metode yang digunakan masih tradisional. Penyebab utamanya adalah pengurus kurang respon terhadap perkembangan pendidikan yang modern, yang mengedepankan suatu teori baru dalam pendidikan. Kegiatan pelatihan mampu membuka wawasan seseorang sehingga tidak selalu terkungkung dalam metode tradisionalnya.

3. Memunculkan inovasi konsep program

Dibutuhkan kepengusan yang kreatif untuk bisa memunculkan inovasi konsep. Dengan mengikuti saran pertama dan kedua, besar kemungkinan akan muncul guru/ustadz dan pengurus yang kreatif, di mana pada akhirnya akan mampu melahirkan konsep inovatif yang mampu meningkatkan kualitas program pendidikan pesantren di pondok pesantren wahid hasyim. Namun demikian, untuk memunculkan inovasi dibutuhkan proses yang tidak instan.

Inovasi menyimpan harapan besar akan sebuah kemajuan. Inovasi memberikan hawa segar yang mampu merefresh pikiran manusia sehingga membuatnya lebih hidup. Selain itu inovasi mampu memberi kekuatan dan membuat seseorang merasa lebih optimis. Adanya inovasi konsep program

dimungkinkan mampu meningkatkan ketertarikan santri dalam menjalankannya. Inovasi kadang terkesan tidak bernilai bagi sebagian kalangan, karena itu proses penerapannya harus kondisional.

4. Intensitas program ditingkatkan

Ketika inovasi telah ditemukan dan diterapkan kemudian mendapat respon positif dari santri, maka pada saat itu intensitasnya bisa ditingkatkan secara signifikan. Namun apabila reaksi santri negatif, maka inovasi program harus segera dievaluasi untuk diperbaiki. Peningkatan intensitas program menjadi penting karena pendidikan pesantren bersifat tradisional, sehingga butuh peningkatan yang lebih.

5. Pengembangan sarana dan prasarana

Prasarana dalam bentuk bangunan untuk pembelajaran Madin dan Ma'had Aly masih kurang, karena pembelajarannya masih menjadi satu dengan pendidikan yang lain. Walaupun itu sudah sebuah prestasi yang bagus, namun tidak boleh berhenti sampai di situ. Zaman telah berubah dan menuntut tersedianya fasilitas yang lebih memadai untuk melakukan penguatan pendidikan Islam di pondok pesantren wahid hasyim. Pengembangan fasilitas harus dilakukan dengan baik, terencana secara rapi sesuai kebutuhan dan harus dijalani tahap-tahapnya sesuai rencana matang yang telah tersebut.

6. Pendampingan intensif dari pemerintah

Merealisasikan poin lima bukan hal mudah, butuh energi besar yang muncul Yayasan di pondok pesantren wahid hasyim, terutama dukungan

dan pendampingan dari pemerintah desa Condongcatur karena pondok pesantren wahid hasyim berada dibawah kepemimpinan pemerintah Condongcatur. Banyak hal yang harus dipersiapkan secara matang dengan sederet rencana rinci untuk memperlancar aplikasinya.

Pendampingan pemerintah bisa dilakukan dengan memberikan dukungan-dukungan material. Selain itu yang terpenting adalah memantau perkembangan yang ada. Apabila teridentifikasi ada masalah maka pemerintah bisa segera bertindak, serta dikroscek dengan jeli.

D. Kata Penutup

Ahamdulillahirabbil'alammin. Penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untaian shalawat Nabi Muhammad saw. Semoga tetap tersanjung kepada beliau yang telah memberikan tauladan bagi umatnya sehingga selamatlah umat yang mengikuti jejak beliau.

Penulis menyadari bahwa betapa banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan penulis dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, masukan dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan kepada semua pihak demi sempurnanya penulisan tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang menggunakan kemanfaatan dari karya tesis ini pada umumnya. Kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya tesis ini penyusun ucapkan banyak terima kasih. *Jazakumullah Ahsanal Jaza.*

Lampiran-lampiran



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abd Rahman. Assegaf, *Politik Pendidikan Nasional; Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam Dari Proklamasi Ke Reformasi*, Yogyakarta: kurnia kalam, 2005
- _____, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi Sekolah Penelitian Tim Dpp Devisi Penelitian*, Yogyakarta: Fak.Tarbiyah UIN SUKA, 2006
- Abdulloh Idi dan Toto Suharto, *revitalisasi pendidikan islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Abuddin Nata, konsep pendidikan ibn sina, *Desertasi*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, _____, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT Indeks, 2013
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: alma'arif, 1989
- Ahmad Syafii Maarif, *Fazlur Rahman, Al-Qur'an Dan Pemikirannya Dalam Islam, Edisi Indonesia*, Bandung: Pustaka, 1984
- Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, cet 1, Kediri: pustaka pelajar, 2011
- Amin Haedar, Mengembangkan Pendidikan Pesantren Berbasis Tradisi, *Jurnal Pondok Pesantren; Mihrab Komunikasi Dalam Berwacana*. Edisi II tahun IV- 2006,
- Amin Haedari dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD press, 2004
- Amirudin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren* Yogyakarta: Gama Media, 2008
- Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008
- Andi Pratowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dala Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, Jakarta: logos, 2002
- _____, *Esei-Esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, cet I, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 23
- _____, *Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Melenium III*, cet I, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012
- Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, cet 1, Kediri: pustaka pelajar, 2011

- Buchori Zainun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet-II Jakarta: Gunung Agung, 1993
- Clifford geertz, *abangan, santri dan priyayi dalam masyarakat jawa*, terjemah aswab mahasin dari *the religion of java*, Jakarta: pustaka jaya, 1983
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet III, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet X, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Dirjen Pendis, *Statistic Pendidikan Agama Dan Keagamaan Tahun Pelajaran 2006-2007*, Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI, 2007
- Echol, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996
- Fatah, Yasin Ahmad, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang; UIN Maliki Press, 2011
- Fazlur Rahman, "the Quranic solution of pakistan's educational problems" dalam *Islamic studies* 6, no.4, 196
- Fazlur Rahman, *Islam And Monernity: Transformation Of An Intelektual* Chicago: the university of Chicago, 1982
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: fak psikologi UGM, 1982
- Haedari, Amin dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD press, 2004
- Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam; Sejarah Pemikiran Dan Gerakan*, cet IX, Jakarta: Bulan Bintang: 1992
- Hasan Langgulong, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam*, cet I Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991
- _____, *Manusia Dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi Dan Pendidikan*, cet 3, Jakarta: PT Al-Husna Zikra, 1995
- _____, *Pendidikan Islam Dalam Abad 21*, cet III Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003
- _____, *Peralihan Paradigma Dalam Pendidikan Islam Dan Sains Sosial*, cet 1 Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002
- Hasbi indra, *Pesantren Dan Trnaformasi Social*, Jakarta: Penamadia, 2003
- Helmy, Masdar, *Islam Profetik; Sustansi Nilai-Nilai Agama Dalam Ruang Public*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008
- Imam Suprayogo, *Quo Vadis Pendidikan Islam; Pembacaan Realitas Pendidikan Islam,, Social Dan Keagamaan*, Malang: UIN Malang Press, 2006

- Indra, Hasbi, *Pesantren Dan Trnaformasi Sosial*, Jakarta: Penamadia, 2003
- Irwan Abdullah, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: sekolah pascasarjana UGM, 2007
- J.Milten Cowan (ed), Hans wehr, *adicntionary of modern written Arabic*, new York, tp. 114, dalam bukunya Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, cet 1, Kediri: pustaka pelajar, 2011
- Jalal, Abd Al-Fatah, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1988
- Koentjoroningrat dkk, *Kamus Istilah Antrologi*, Jakarta: pusat pembinaan dan pengembangan bahasa depdikbud, 1984
- Kountur, Rony, *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005
- Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- M Sulithon Masyhud dan Muh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, cet ke2 2005
- M. Qomar, *Pesantren: Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga
- M. Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia, Peran Tokoh-Tokoh Islam Dalam Penyusunan UU. No. 2/1989*, Jakarta: INIS XLIV, 2004
- Mastuhu, *Quo Vadis Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 2005
- Mastuki dan El-Saha, M. Ishom, *Intelektualisme Pesantren, Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003
- Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2010
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-5 Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Nurcholis madjid, *Bilik-Bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta, paramadina, 1997
- Piotr Sztompka, *sosiologi perubahan social*, terjemah Alimandan dari the sociology of social change, Jakarta: prenada, 2005
- Pratowo, Andi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dala Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Rahim, Husni.. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Raharjo, 2001
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet IX, Jakarta: Kalam Mulia, 2011

- Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005
- S. Ruky, Achmad, *SDM Berkualitas; Mengubah Visi Menjadi Aksi*, Jakarta; gramedia pustaka utama, 2003
- Sahal Mahfudh. *Pesantren Mencari Makna*, Jakarta: pustaka ciganjur, 1999
- Sanapiah, Faishal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Aplikasinya*, Malang: YA3, 2009
- Sirozi, M., *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia, Peran Tokoh-Tokoh Islam Dalam Penyusunan UU. No. 2/1989*, Jakarta: INIS XLIV, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke 8, Bandung: ALFABETA, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Renika Cipta, 2003
- Suprihatin Gunaharja, *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*, cet I Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993
- Susanto, Astir S., *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Bina Cipta, 1979
- Syahrin Harahap, *Islam Dinamis; Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran Al-Qur'an Dalam Kehidupan Modern Di Indonesia*, cet I, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997
- Syamsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- The Liang Gie, *Suatu Konsepsi Kearah Penertiban Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM, 1977
- Tholhah Hasan, Muhammad, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia*, cet ke 2, Jakarta, Penerbit Lantabora Press, 2003
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1995
- Usman, Husaini, *Metodologi Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1996
- UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bandung: CV. Citra Umbara
- Wakhudin, *Tarmizi Taher; Jembatan Umat, Ulama Dan Umara*, Bandung: Ranesia, 1998
- Wardi Bakhriar dkk, *"Perkembangan Pesantren Di Jawa Barat"*, bandung: balai penelitian IAIN bandung, 1990
- Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Yuniarsih, Tjutju Dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2009

Yusuf Suit, *Sikap Mental Dalam Manajemen SDM*, cet ke I Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996
Zainal Arifin, *Nuansa Teosentris Humanistic Pendidikan Islam: Signifikansi Pemikiran Hasan Langgulung Dalam Konstelasi Reformasi Pendidikan Islam*, (STAIN Cirebon: Lektur-Jurnal ilmiah pendidikan islam), seri VIII/Th.Ke-5?98/

Jurnal:

Haedar,Amin Mengembangkan Pendidikan Pesantren Berbasis Tradisi, *Jurnal Pondok Pesantren*; Mihrab Komunikasi Dalam Berwacana. Edisi II tahun IV- 2006
Muhd. Abdullah Darraz, Kepemimpinan Muhammadiyah Dan Masadepan Pembaharuan Islam Indonesia, *Jurnal Maarif*; Arus Pemikiran Islam Dan Sosial, Maarif vol. 5, no. 1 - juni 2010

Tesis

Abdul Gaffar, “Pendidikan Teologi Inklusif Jalaluddin Rakhmat Serta Relevansinya Terhadap Pembaharuan Pendidikan Islam”, *Tesis*, Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013
Erlan Muliadi, “Kontribusi Tuan Guru KH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Di Pulau Lombok Pada Tahun 1932-1997”, *Tesis*, Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012
Muhammad Heriyundanta, “Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia”, *Tesis*, Yogyakarta: program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Internet:

https://adjhis.wordpress.com/2013/08/10/keutamaan-dan-hikmah-silaturahmi/Education_reform, dalam http://en.wikipedia.org/wiki/education_reform,

Foto-foto kegiatan



Gedung PPWH



Kerja bakti (LSP)



Makhbaroh (OSWAH)



Sosialisasi peran ponpes



Al-barjanji (el-sip)



Study tour (PSPB)



Wisuda santri



Group rebana (el-sip)



Sholawatan (OSWAH)



Diskusi panel (ma'had aly)



Menentukan arah kiblat



Pelatihan listrik (LSP)

DATA INFORMAN

1. Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Nama : Drs Jalal Suyuthy, S.H
Pendidikan : S1 UIN Sunan kalijaga dan S1 UGM
2. Ketua yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Nama : M. Nur S.Ag
Pendidikan : S1 UIN Sunan Kalijaga
3. Sekertaris umum yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Nama : M. Toha S.H.I
Pendidikan : S1/perbandingan madhab, SY/UIN Sunan Kalijaga
4. Kepala Madin
Nama : M. Zaenul Hakim, S. Kom
Pendidikan : S1, AMIKOM
5. Direktur Ma'had Aly
Nama : Ahmad Jaelani S.Pd.I
Pendidikan : S1, PBA, UIN Sunan Kalijaga
6. Ketua lembaga OSWAH
Nama : Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T.
Pendidikan : S1, teknik, UGM
7. Ketua lembaga LSP
Nama : Ali Akbar Ayatollah
Pendidikan : SMA Kroya
8. Ketua lembaga Wakaf
Nama : Muhajir Arif Romadhoni
Pendidikan : SMA pekalongan
9. Ketua lembaga LBWH
Nama : Al-mustofa
Pendidikan : MA Madiun
10. Ketua lembaga LPM
Nama : Nur Alwi S.H.I
Pendidikan : S1, perbandingan mazhab, Sy, UIN Sunan Kalijaga
11. Ketua lembaga PIA
Nama : Subiyanto S.I
Pendidikan : S1, AMIKOM
12. Ketua lembaga El-sip
Nama : Syafaat Syareh Syifa S.H.I
Pendidikan : S1, UIN Sunankalijaga
13. Ketua lembaga MHT
Nama : Imas Rita Sya'diyah
Pendidikan : MA Tasik
14. Ketua lembaga PSPB
Nama : A Rizki Anzala
Pendidikan : SMA Kroya
15. Ketua lembaga LPKK
Nama : Ibnu Anas
Pendidikan : SMA cepu

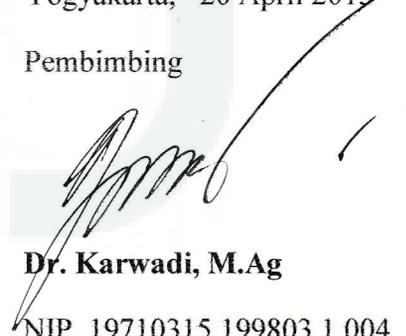
KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : **Sahidin**
NIM : 1320411091
Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag
Judul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM
MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
PADA SANTRI MAHASISWA PONDOK PESANTREN WAHID
HASYIM YOGYAKARTA
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1.	Selasa, 05/11/2014	I	Perbaiki teori	
2.	Senin, 06/04/2015	II	Revisi semua bab	
3.	Senin, 20/04/2015	III	Penyempurnaan tesis	

Yogyakarta, 20 April 2015

Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

PELAKSANAAN OBSERVASI

No.	Tanggal	Observasi Ke-	Materi Observasi	Ket.
1	Sabtu, 27/09/2014	1	Observasi pendahuluan (fakta pembaharuan pendidikan pesantren dan problematikanya).	
2	Rabu, 17/11/2014	2	Observasi kondisi fisik PPWH (asrama, kamar mandi,)	
3	Senin, 22/12/2014	3	Observasi keberadaan fasilitas pembelajaran (kantor, perpustakaan, ruang belajar dan sarana prasarana pembelajaran).	
4	Sabtu, 17/01/2015	4	Observasi Kegiatan pembelajaran (pelatihan, pembelajaran, praktek, workshop, sosialisasi)	

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Peneliti

Sahidin

NIM. 1320411091

Jadwal Pengumpulan Data

No	Waktu	Subyek Penelitian	Metode	Poin-Poin Pertanyaan
1	Sabtu, 1 November 2014	Jalal Suyuthy (pengasuh)	- Wawancara	- Bagaimana berdirinya PPWH? - Konsep apa yang digunakan dalam membangun SDM berkualitas? - Apa yang menjadi dasar dalam pembentukan konsep tersebut? - Bagaimana dalam mengimplikasikan konsep tersebut ke dalam suatu system pendidikan pesantren?
2	Sabtu, 15 November 2014	M. Nur S.Ag (ketua yayasan)	- Wawancara	- Bagaimana orientasi pondok pesantren dalam membangun SDM yang berkualitas? - Metode apa yang digunakan pembelajaran melalui lembaga?
3	Sabtu, 15 November 2014	M. Toha (sek umum PPWH)	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas? - Ada berapa institusi yang diperbaharui dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas? - Bagaimana upaya yayasan dalam mengimplementasikan konsep tersebut? - Kontribusi apa yang menjadi tolok ukur dalam pembaharuan pendidikan di pesantren?
4	Sabtu, 6 Desember 2014	Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T (OSWAH) Ali Akbar Ayatollah (LSP) Muhajir Arif Romadhoni. (Wakaf)	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep pendidikan sosial melalui lembaga dalam membangun SDM yang berkualitas? - Bagaimana implementasikan konsep yang ada guna untuk membangun SDM yang berkualitas? - Kontribusi apa yang diberikan dari konsep yang telah di jalan dalam membangun SDM yang berkualitas?
5.	Sabtu, 10 Januari 2015	M. Zaenul Hakim, S.Kom (Madin) Ahmad Jaelani	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep pendidikan intelektual dalam membangun SDM berkualitas? Implementasinya? - Bagaimana implementasikan konsep yang ada guna untuk membangun SDM yang berkualitas?

		S.Pd.I. (Ma'had Aly)		- Model apa saja yang digunakan untuk membangun SDM yang berkualitas? - Kontribusi apa yang diberikan dari pembaharuan pendidikan intelektual?
6.	Minggu, 1 Februari 2015	Al-mustofa (LBWH) Nur Alwi S.H.I (LPM) Subiyanto S.Kom (PIA)	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep pendidikan sosial melalui lembaga dalam membangun SDM yang berkualitas? - Bagaimana implementasikan konsep yang ada guna untuk membangun SDM yang berkualitas? - Kontribusi apa yang diberikan dari konsep yang telah di jalan dalam membangun SDM yang berkualitas?
7.	Sabtu, 21 Februari 2015	Ibnu Anas (LPKK) A Rizki Anzala (PSPB)	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep pendidikan sosial melalui lembaga dalam membangun SDM yang berkualitas? - Bagaimana implementasikan konsep yang ada guna untuk membangun SDM yang berkualitas? - Kontribusi apa yang diberikan dari konsep yang telah di jalan dalam membangun SDM yang berkualitas?
8.	Ahad, 22 Februari 2015	Syafaat Syareh Syifa S.H.I (El-sip) Imas Rita Sya'diyah (MHT)	- Wawancara - Dokumentasi	- Bagaimana konsep pendidikan sosial melalui lembaga dalam membangun SDM yang berkualitas? - Bagaimana implementasikan konsep yang ada guna untuk membangun SDM yang berkualitas? - Kontribusi apa yang diberikan dari konsep yang telah di jalan dalam membangun SDM yang berkualitas?
9		Malik, Fahrudih, Ibnu rosid Rofik, Iqbal, Najib, mansur	- Wawancara	- Kontribusi apa yang diberikan lembaga dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas?

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Peneliti

Sahidin
NIM. 1320411091

CATATAN LAPANGAN 1

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 1 November 2014
Waktu : 07:00-08:30
Lokasi : Rumah Pengasuh PPWH
Sumber data : Drs Jalal Suyuthy, S.H

Deskripsi Data:

Informan adalah Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Selain itu, beliau juga mengampu pengajian kitab pagi. Yang bersifat nonformal, yaitu (kitab *ihya' ullumuddin* dan *fasholatan*)

Dari hasil wawancara terungkap , bahwasannya konsep pembaharuan pendidikan di pondok pesantren mengupayakan agar santri dapat lebih berkompeten, baik dibidang pengetahuan ataupun dalam bidang keorganisasian. Latar belakang pembaharuan pendidikan di pesantren merupakan keadaan zaman yang begitu canggih, sehingga dalam menjalani atau meniti kehidupan haruslah disesuaikan dengan tuntutan zaman. Dengan begitu, pendidikan pesantren harus bisa menjadi jawaban untuk kemajuan zaman tersebut dengan berlandaskan apa yang menjadi dasar kita atau pedoman hidup yakni syari'at islam.

Hasil yang dicapai dari pembaharuan pendidikan pesantren masih bersifat relative, tapi dinilai sudah cukup efektif karena pondok pesantren mengupayakan dengan semaksimal mungkin, baik dari program yang terstruktur ataupun dari dukungan lain (semisal adanya pelatihan atau workshop) yang diadakan oleh pihak pondok pesantren.

Interprestasi:

- ✓ Pihak pondok pesantren masih sangat perlu meningkatkan pendidikan yang bisa menjadikan santri dapat bertahan hidup (menjalani kehidupan) dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.
- ✓ Perlu adanya revisi terhadap kebijakan pendidikan

CATATAN LAPANGAN II

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 15 November 2014
Waktu : 19:30-20:00
Lokasi : Kantor Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Sumber data : M. Nur S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua yayasan pondok pesantren wahid hasyim. Informan juga merupakan pengusaha warung makan (café) di daerah pondok pesantren. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor pondok pesantren. Saat ditemui, informan sedang bertemu dengan sekretaris umum pondok pesantren, sehingga informan hanya memberikan komentar sedikit.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya orientasi pendidikan yang ada di pondok pesantren wahid hasyim hanyalah untuk memberikan suatu landasan dalam menjalani kehidupan. Untuk itu, santri selain mendapatkan pelajaran di kelas, santri juga harus ikut dalam berorganisasi. Karena berorganisasi merupakan modal awal dalam mencari rizki untuk hidup yang lebih baik. Selain itu, dalam organisasi pula jangan hanya rapat atau mengadakan pertemuan saja. Namun harus bisa membahas apa yang menjadi kendala serta apa solusi yang tepat dalam menyelesaikan kendala tersebut.

Interprestasi:

- ✓ Belajar tidak harus tempat atau instansi yang formal (kelas)
- ✓ Organisasi tempat untuk mencari solusi bukan hanya mengadakan pertemuan
- ✓ Lembaga dijadikan tempat untuk belajar bermasyarakat

CATATAN LAPANGAN III

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 15 November 2014
Waktu : 19:30-20:00
Lokasi : Kantor Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Sumber data : M. Toha S.H.I

Deskripsi Data:

Informan adalah sekretaris umum pondok pesantren wahid hasyim, informan juga merupakan dosen atau ngajar di ma'had aly. Saat ditemui informan sedang menunggu jadwal masuk kelas pada jam mata pelajaran yang diampu.

Dari hasil wawancara terungkap, bahwasannya pembaharuan pendidikan pesantren dengan berlandaskan pada dua kategori besar yaitu pendidikan intelektual yang tertuang dalam pendidikan non-formal (Madin dan Ma'had Aly) dan pendidikan sosio-kemasyarakatan yang tertuang dalam lembaga yang berada dipondok pesantren.

Dalam pelaksanaannya, semua pendidikan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan jenjang atau kelas. Sedangkan untuk memberikan melancarkan atau memahami secara mendalam, pendidikan tersebut menggunakan metode penelitian ataupun pelatihan yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.

Interprestasi:

- ✓ Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi
- ✓ Kebijakan dari masing-masing lembaga adalah yang paling menentukan dalam mencapai kinerja yang lebih baik.
- ✓ Pelatihan ataupun penelitian adalah cara yang efektif dalam mempraktekkan suatu teori yang ada.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 10 Januari 2015
Waktu : 19:30-20:30
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : M. Zaenul Hakim, S.I

Deskripsi Data:

Informan adalah merupakan kepala madrasah diniyah. Selain itu, informan juga mengajar mata pelajaran *mabadiul awaliyah*. Saat ditemui informan sedang menunggu mau mengajar di kelasnya.

Dari wawancara yang telah berlangsung, bahwasannya orientasi dari pendidikan madrasah diniyah yaitu menekankan pada penguasaan ilmu alat dan ilmu membaca kitab kuning (kitab gundul). Untuk itu, pendidikan madrasah diniyah mengacu pada pendidikan nahwu, shorof, dan sebagainya. Dengan begitu, diharapkan agar santri dalam memahami isi dari kitab yang dipelajari serta dapat menjelaskan kepada orang lain.

Dalam pelaksanaannya, kebanyakan metode yang digunakan adalah qir-tub (baca kitab gundul), menghafal nadhom, memecahkan suatu kata bahasa arab (I'lal bahasa) dan sebagainya. Dengan harapan agar santri dapat membaca kitab kuning.

Interprestasi:

- ✓ Perlu adanya metode yang bisa membuat santri senang dengan pelajaran
- ✓ Ustad harus memberikan materi yang sesuai dengan apa yang meraka ampu
- ✓ Memberikan motivasi yang baik terhadap santri sehingga akan semangat dalam belajar

CATATAN LAPANGAN V

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 10 Januari 2015
Waktu : 19:30-21:30
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Ahmad Jaelani S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah direktur ma'had aly. Selain itu, beliau masih melanjutkan pendidikan formal S2 di UIN Sunan Kalijaga. Saat ditemui informan sedang berada di kantor pondok pesantren.

Dari wawancara diperoleh data, bahwasannya orientasi dari pendidikan ma'had aly adalah tertuju pada penerapan ilmu agama atau hokum agama dalam menangani suatu masalah, sehingga akan memberikan solusi ataupun hokum yang sesuai dengan keadaan masyarakat. Sehingga, mata pelajarannya berupa ilmu hokum, tata cara menggunakan serta berbagai metode untuk menggunakan huku islam tersebut.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan di ma'had aly menggunakan metode penelitian, karena akhir dari pendidikan tersebut harus membuat suatu tugas akhir mengenai hokum yang berlaku di masyarakat dan dikaji dengan berdasarkan pada kitab yang dipakai.

Interprestasi:

- ✓ Dosen harus bisa memberikan materi yang berguna dalam kehidupan
- ✓ Tugas akhir dijadikan sebagai tolok ukur dalam menggunakan hokum yang sesuai dengan syari'at yang ada

CATATAN LAPANGAN VI

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 6 Desember 2014
Waktu : 10:00-11:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T.

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua organisasi santri wahid hasyim (OSWAH). Informan juga masih menempuh jenjang S2 di UGM. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang di kamarnya baru pulang dari kuliah.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga OSWAH berorientasi pada tingkah laku di pondok pesantren. Baik itu di bidang keamanan, kebersihan, dan sebagainya. Selain itu, lembaga juga dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan di masyarakat kelak.

Dalam pelaksanaannya, lembaga OSWAH memberikan jadwal ronda, bersih-bersih pondok setiap minggu pagi, menjaga kantor pondok. Dari situ, santri dilatih dalam menjalankan amanat yang diberikan kepadanya.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya pengekangan terhadap peraturan yang ada
- ✓ harus ada coordinator setiap tanggung jawab yang diberikan, sehingga mudah dalam melaksanakan

CATATAN LAPANGAN VII

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 6 Desember 2014
Waktu : 10:00-11:15
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Ali Akbar Ayatollah

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga sarana dan prasarana (LSP). Informan juga masih menempuh S1 syariah di UIN Sunan Kalijaga. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang berada di kamarnya.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga memberikan sarana prasarana yang diperlukan oleh santri. Selain itu, santri juga diberi bekal untuk menjaga dan merawat apa yang mereka punya (elektroni) dan yang dipakai (punya pondok pesantren). Dengan begitu, santri akan selalu berhemat atau selalu menjaga sarana yang ada walaupun mereka bukan punya dirinya.

Dalam pelaksanaannya, lembaga ini memberikan pelatihan khusus dibidang perawatan sarana yang ada serta memberikan jadwal yang sesuai dengan kapasitas yang ada (penggunaan pompa air).

Interpretasi:

- ✓ perlu adanya pelatihan yang serius
- ✓ memberikan jadwal dalam pelatihan, sehingga semua santri dapat mengikuti

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu 6 Desember 2014
Waktu : 21:30-22:15
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Muhajir Arif Romadhoni

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga wakaf wahid hasyim. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang pulang dari mengaji.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga wakaf berorientasi pada semua harta pondok pesantren. Selain itu, santri diharapkan dapat memberikan atau menambah harta pondok baik melalui shodakoh ataupun apa yang telah mereka tulis. Untuk itu, kebijakan dari lembaga yaitu memberikan peraturan bagi santri yang telah selesai pendidikannya, diharapkan dapat memberikan sebagian dari tugas akhirnya tersebut diberikan kepada lembaga supaya pondok pesantren mempunyai perpustakaan yang mengelola hasil penelitian santri.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi antara lembaga dan yayasan dibidang kebijakan
- ✓ Kebijakan tentang shodakoh tugas akhir, harus dijalankan. Sehingga lembaga mempunyai perpustakaan yang berisi tentang hasil penelitian para santri

CATATAN LAPANGAN IX

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 1 Februari 2015
Waktu : 09:15-10:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Al-mustofa

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga beasiswa wahid hasyim. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang kamarnya.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya LBWH merupakan wadah untuk membantu santri yang kekurangan administrasinya dalam belajar. Selain itu, lembaga juga memberikan pelajaran bagi santri untuk menyantuni orang yang kekurangan.

Dalam pelaksanaannya, lembaga member kebijakan terhadap semua santri bahwa setiap bulan santri wajib memberikan sumbangan terhadap orang yang membutuhkan.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi antara pengurus asrama dengan pengurus lembaga
- ✓ Perlu diadakan seminar tentang keutamaan menyantuni orang lain

CATATAN LAPANGAN X

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 1 Februari 2015
Waktu : 10:30-11:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Nur Alwi S.H.I

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga pengabdian pada masyarakat (LPM). Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang berada di kantor pondok pesantren.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya LPM mengajak santri untuk mengamalkan pengetahuannya terhadap anak-anak yang membutuhkan. Untuk itu, lembaga juga memberikan pembekalan terhadap santri sebelum terjun ke masyarakat atau desa binaan pondok pesantren. Yaitu dengan mengadakan pembekalan atau training ustad ustazah dalam bidang mengajarkan ilmu agama kepada anak kecil (TPA).

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi antara santri senior dengan santri baru dalam mendidik santri TPA
- ✓ Perlu adanya semangat dalam mengajarkan ilmu agama dan metode yang sesuai dengan kondisi anak

CATATAN LAPANGAN XI

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 1 Februari 2015
Waktu : 11:30-12:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Subiyanto S.kom

Deskripsi Data:

Informan adalah lembaga PIA wahid hasyim. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui infoman sedang berada di kantor pondok pesantren.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya tujuan lembaga PIA yaitu untuk menjalin silaturahmi antara alumni dengan pondok pesantren, serta anatara alumni dengan alumni, sehingga akan terjalin ikatan yang tidak akan terlepas.

Dalam pelaksanaannya, lembaga PIA mempunyai web untuk memberikan informasi tentang kejadian ataupun perkembangan pondok pesantren terhadap alumni. Sementara untuk pertemuan antara alumni, diadakannya temu alumni yang dilaksanakan ketika pondok pesantren mengadakan HAUL pendiri pondok dengan cara memberikan undangan dan dikirim sesuai dengan alamat yang ada di lembaga PIA tersebut.

Interpretasi:

- ✓ Perlu diadakannya suatu perkumpulan di web (FB ataupun yang lainnya)
- ✓ Dalam memberikan undangan temu alumni, lembaga berusaha untuk segera mengirim undangan tersebut, agar talislarohmi yang terjalin tidak terputus

CATATAN LAPANGAN XII

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Waktu : 08:00-09:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Imas Rita Sya'diyah

Deskripsi Data:

Informan adalah lembaga madrasah hufad watafsir. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui infoman sedang di kantor pondok pesantren.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga hufad wa tafsir tidak hanya memberikan pembelajaran al-qur'an kepada santri yang masih dalam proses menghafal. Namun semua santri diwajibkan untuk belajar membaca al-qur'an sesuai dengan hokum membaca al-qur'an.

Dalam pelaksanaannya, lembaga hufad watafsir menggunakan system menghafal harian, mingguan, dan tahunan. Sedangkan bagi santri yang hanya belajar membaca al-qur'an diberi jadwal sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh lembaga

Interpretasi:

- ✓ Lembaga harus sering mengawasi absensi santri dalam belajar al-qur'an
- ✓ Belajar al-qur'an harus diwajibkan untuk semua santri tanpa terkecuali

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015
Waktu : 09:10-10:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Syafaat Syareh Syifa S.H.I

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga seni santri (el-sip). Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang berada di kantor pondok pesantren.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga tidak hanya terpaku pada mempelajari seni saja, namun lembaga membawa misi yang mulia yaitu berdakwah dalam seni yang bisa memikat para pendengar ataupun para penglihat.

Dalam pelaksanaannya, lembaga memberikan pelajaran setiap hari (sesuai jadwal), serta memberikan pelatihan dan mencari narasumber atau pelatih dari luar untuk meningkatkan potensi yang telah ada.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi yang baik antara masyarakat dengan lembaga
- ✓ Perlu memberikan dorongan kepada santri agar dapat menekuni seni yang mereka sukai, sehingga mereka dapat berdakwah lewat potensi yang mereka sukai dan mereka kembangkan

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Waktu : 10:30-11:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : A. Rizki Anzala

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga PSPB. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang kamar.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya lembaga mengupayakan untuk mengembangkan potensi santri dibidang bahasa asing. Karena bahasa itu harus dipraktekkan, bukan hanya dihafal.

Dalam pelaksanaannya, lembaga membuat suatu perkumpulan, dimana perkumpulan tersebut diharuskan untuk membahas bahasa (arab/inggris). Dengan tujuan, agar santri tidak hanya hafal dan pintar dalam teori, namun lancer dalam menggunakan baik sendiri maupun diruang public.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi antara lembaga dengan instansi bahasa yang sesuai
- ✓ Tidak hanya teori dan praktek saja, namun harus bisa membuat suatu karya yang bagus dalam menggunakan bahasa asing

CATATAN LAPANGAN XV

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015
Waktu : 11:30-12:00
Lokasi : Ruang Tamu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
Sumber data : Ibnu Anas

Deskripsi Data:

Informan adalah ketua lembaga pengembangan keterampilan dan kewirausahaan (LPKK). Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali. Saat ditemui informan sedang di kamar.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwasannya orientasi dari lembaga yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap santri tentang usaha dan cara bagaimana memulai usaha tersebut.

Dalam pelaksanaannya, lembaga mengadakan suatu pelatihan yang tentang usaha yang berawal dari nol. Serta narasumbernya didatangkan dari instansi terkait dengan usaha yang sedang berkembang.

Interpretasi:

- ✓ Perlu adanya koordinasi antara lembaga dengan instansi kewirausahaan
- ✓ Memberikan peluang bagi santri untuk mencari potensi apa atau usaha apa yang cocok melalui pelatihan.

STRUKTUR KEPENGURUSAN MADIN

Kepala Madrasah	: M. Zaenul Hakim S.kom
Wakamad Kurikulum & Pengajaran	: Achmad Subhan, S.H.I
Wakamad Kesiswaan	: Muhammad Nur Fuad, S.H.I Pengurus OSWAH (Organisasi Santri Wahid Hasyim)
Sekretaris & Humas	: Imam Khumaedi, S.Sos.I
Bendahara	: Arif Dwi Priyanto
Kepala Tata Usaha & Sar Prasarana	: Isma'il
Staff	: Ahmad Ja'far
Wali Kelas I' dadiyah	: Arif Wahyudin
Wali Kelas Ula A	: Aqib Fatah Abdi
Wali Kelas Ula B	: Siti Ulien Ni'mah
Wali Kelas Wustho A	: Tri Widodo
Wali Kelas Wustho B	: Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd
Wali Kelas Ulya A	: Muhammad, S.H.I
Wali Kelas Ulya B	: Muhammad Mashuri

Tenaga pengajar madrasah diniyah (Madin)

No	Nama Ustadz/ah	Dirosah	Jml Jam
1	Tri Widodo S.T,M.Kom.	Nahwu dan Qirtub	5
2	K. Nur Wahid T S.Ag	Akhlak	2
3	Ahmad Asmuni, S.Ag.	Akhlak	2
4	Ahmad Salim	Akhlak	2
5	K. Qosim Asshidiqi	Akhlak	2
6	Munib Ahsani, S.Ag	Akhlak	2
7	Ismail,S.H.I.	Sorogan & i'lal	5
8	Aqib Fatah Abdi, S.E.I	Sorogan, tadhhib dan Nahwu	6
9	Habib Masduqi, S.Hum	Tadhhib	2
10	Muhammad Toha, S.H.I.	Ushul Fiqh	2
11	Nafi' Fauzi, S.Pd.Si	Tadhhib dan sorogan	6
12	Asroful Anam, S.Pd.	Tijan,Shorof	4
13	Nailul Himmatul Husna, S.Pd.I	Sorogan	4
14	Mushokkhul Hasanah, S.Hum	Sorogan	4
15	Habib Sulthon Asnawi, M.H	Bahtsul Masail	2
16	Aminudin, S.Fil.I	Akhlak	2
17	Syamsul Arifin, S.H.I	Nahwu dan Sorogan	4
18	Imas Rita Sa'adah, S.H.I	Akhlak	2
19	Zainul Hakim, S.Kom	Nahwu dan Sorogan	6
20	M. Amiq El Haq, S.Pd.I	Tajwid, jawahir dan Akhlak	6
21	M. Masruri Burhan. S.Pd.Si	Akhlak	2
22	M. John Faruqi, S.Hum.	Shorof dan sorogan	4
23	Nuri Guntur Perdana,S.Kom.	Sorogan kitab	2
24	M. Zainul Arifin, S.Pd.I.	Mabadiul Awaliyah	3
25	Nur Alwi, S.H.I.	Bahtsul Masail, Sorogan	3

26	M Ulin Nuha, S.H.I.	Nahwu dan Sorogan kitab	5
27	Alam Budi Kusuma, M.Pd.I	Nahwu	2
28	Ahmad Jaelani, S.Pd.I.	Nahwu	2
29	M. Lukman Khakim,S.Pd.Si.	Tadzhib,Q.Fiqhiyyah	3
30	Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I.	Shorof	2
31	M. Fadholi, S.H.I.	Sorogan kitab	4
32	Ahmad Faruq, S.Th.I.	Ulumul Hadits, UQ dan BM	5
33	M. Abdul Muhyi	Sorogan kitab	2
34	Mujib Asy-sya'roni, S.H.I.	Fasholatan	2
35	Misbahul Munir, S.H.I.	Nahwu dan Sorogan kitab	6
36	Syafa'at Syareh Syifa,S.H.I.	Tartil, nahwu dan Syafinah	4
37	Al-Mustofa,S.H.I.	Shorof dan Syafinah	2
38	M. Arifurrahman,S.Hum.	Nahwu dan Bahtsul Masail	3
39	M.H.Armadani,S.Pd.,S.H.I.	Akhlak	2
40	Kuni Adibah,M.Pd.I	I'anutun Nisa	2
41	Hilyatus Sa'adah,S.H.I.	I'anutun Nisa, sorogan	4
42	Fatimatul Amani,S.Pd.Si.	Tartil dan sorogan	3
43	Budi Nur Belia,S.H.I.	Imla	2
44	M. Abdur Rofi, S.H.I.	Hafalan dan sorogan	4
45	Aini Silvy, S.H.I	Shorof	1



**Struktur Kurikulum
Madrasah Diniyah Wahid Hasyim Tahun 2014-2015**

No	Kelas	Fann	Dirosah	Jumlah jam	Ket	Target kelas
1	I'dadiyah	Al-qur'an	Tahfidh Juz „,Amma	1		Di harapkan santri selesai kelas I'dadiyah dapat : membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, menguasai praktik-praktik ibadah yaumiyah, mulai mengenal berbagai cabang ilmu-ilmu agama
		Hadits	Arba`in nawawi	1		
		Tasawuf	Mukhtashor Ihya`	1		
		Tafsir	Tafsir Jalalain	1		
		Akhlak	Washoya	2		
		Tajwid	Hidayatus Shibyan	1		
			Tartil	1	Diperbayak latihan, santri di cek bacaannya secara bertahap, diharapkan dalam 1 thn, santri sudah fasih membaca Al Qur`an	
		Nahwu	Matan Jurumiyah	2	di tekankan pada Hafalan dan pemahaman dari awal sampai i'rab slesai, di ajarkan juga bagaimana cara memberi makna dan menulis arab indonesia/pegon	
		Sorf	Amtsilah Tasrifiyah	1	Diwajibkan hafalan, meskipun setiap bab hanya 5 mauzun dan cara mentashrif dari awal sampai ruba'i mujarad, diperbanyak latihan dan contoh-contoh	
		Tauhid	Jawahirul Kalamiyah	1		
		Fiqih	Mabadiul Fiqhiyah J-4	2		
			Shifatus Sholah	2		
			Fasholatan		di tekankan pada praktik ubudiyah sehari-hari	
	Pratikum	Khitobah & Bahsul M	2	Pada 1 atau 2 bulan pertama di berikan studi kasus yang sudah lengkap dengan penyelesaian dan metodologinya, baik dari NU, MD, MUI, atau yang lainnya. Selanjutnya santri di berikan permasalahan untuk di cari penyelesaiannya		
	Jumlah jam		18			

No	Kelas	Fann	Dirosah	Jumlah jam	Ket	Target kelas
2	Ula	Al-qur'an				Diharapkan santri selesai kelas Ula dapat : memahami dasar-dasar Nahwu dan Shorf, tauhid, dan fiqh
		Hadits				
		Tasawuf	Mukhtashor Ihya "	1		
		Tafsir	Tafsir Jalalain	2		
		Akhlak	Ta'limul muta'alim	2		
		Tajwid		1		
				1		
		Nahwu	Nahwu Wadlih Ibtida " I & II	2	Ditekankan pada pemahaman dan praktik, diperbanyak latihan dan mengerjakan contoh-contoh	
		Sorf	Amtsilah Tasrifiyah	2	Diwajibkan hafalan, meskipun setiap bab 5 mauzun dan cara mentashrif dari Tsulasi mazid sampai selesai tashrif istilahi, diperbanyak latihan dan contoh-contoh	
		Tauhid	Ummul barahin	2		
		Fiqih	I'anatun Nisa'	1		
			At Tadhif I	2	bab ibadah	
			Shifatus Sholah	1		
		Pratikum	Khitobah & Bahsul M	2	Pada 1 atau 2 bulan pertama di berikan studi kasus yang sudah lengkap dengan penyelesaian dan metodologinya, baik dari NU, MD, MUI, atau yang lainnya. Selanjutnya	
	Jumlah jam		18			

No	Kelas	Fann	Dirosah	Jumlah jam	Ket	Target kelas
3	Wusto	Al-qur'an				Diharapkan santri selesai kelas Wustha dapat : Menguasai Nahwu dan Sharaf, dan Mulai belajar mengaplikasikannya, Fiqh, serta mulai mengenal ushul Foqh dan Qaidah Fiqhiyah
		Hadits				
		Tasawuf	Mukhtashor Ihya"	1		
		Tafsir	Tafsir Jalalain	2		
		Akhlak	Minahus Saniyyah	1		
		Tajwid				
		Nahwu	Nahwu Wadlih Ibtida" III & Tsanawi I	3	Ditekankan pada pemahaman dan praktik, diperbanyak latihan dan mengerjakan contoh-contoh	
		Sorf	Amtsilah Tasrifiyah	1	Diwajibkan hafalan, dari Tashrif Lughawi sampai selesai, diperbanyak latihan dan contoh-contoh	
		Tauhid				
		Fiqih	At- Tadhib II	2	dari bab mu'amalah	
			Shifatus Sholah	1		
		Qowaidul fiqiyah	Mabadiul Awaliyah	2	di tekankan pada praktik ubudiyah sehari-hari	
			Asbah wa nadoir	2		
			Hafalan qowaidul fiqh	1		
	Pratikum	Khitobah & Bahsul M	2	Pada 1 atau 2 bulan pertama di berikan studi kasus yang sudah lengkap dengan penyelesaian dan metodologinya, baik dari NU, MD, MUI, atau yang lainnya. Selanjutnya santri di berikan permasalahan untuk di cari penyelesaiannya		
		Qiro'atul kitab	1	ditekankan pada cara menerapkan nahwu dan shorf pada kitab		
		Jumlah jam	18			
No	Kelas	Fann	Dirosah	Jumlah jam	Ket	Target kelas

4	Uliya	Al-qur'an	Ulumul qur'an	1		Diharapkan santri selesai kelas Ulya dapat : Menguasai dan menerapkan Nahwu dan Sharaf pada kitab (dapat membaca kitab kuning dengan benar), dan menguasai ushul Fiqh dan Qaidah Fiqhiyah Dasar
		Hadits	Ulumul hadist	1		
		Tasawuf	Mukhtashor Ihya"	1		
		Tafsir	Tafsir Jalalain	2		
		Akhlak				
		Tajwid				
		Nahwu	Nahwu Wadlih Tsanawi II & III	2	di mulai dari bab adad	
		Ushul fiqh	Ushul fiqh	1		
		Sorf	Qowaidul I'lal	1		
		Tauhid				
		Fiqih	At-Tadhib III	2	dimulai dari bab nikah sampai selesai	
			Shifatus Sholah	1		
		Qowaidul fiqiyah	Qwd. Fiqhiyyah			
			Asbah wa nadoir	2		
		Pratikum	KKN & Bahsul M	2	Pada 1 atau 2 bulan pertama di berikan studi kasus yang sudah lengkap dengan penyelesaian dan metodologinya, baik dari NU, MD, MUI, atau yang lainnya. Selanjutnya santri di berikan permasalahan untuk di cari penyelesaiannya	
	Qira'atul kitab	1	ditekankan pada cara menerapkan nahwu dan shorf pada kitab			
	Jumlah jam	18				

Jadwal KBM Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim

HARI PAGI JAM I JAM II							HARI PAGI JAM I JAM II						
ULYA (A)							ULYA (B)						
JMT	~	~	Ulumul Hadits	L	Khitobah & Bahsul M	l	JMT	~	~	Sorogan MA Putri	-	Khitobah & Bahsul M	h
SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Ushul Fiqh	Q	Ushul Fiqh	Q	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Sorogan kitab	IenJ	Sorogan kitab	IenJ
AHD	Sifatus sholah	A	Sorogan kitab	He	Sorogan kitab	He	AHD	Sifatus sholah	A	Qowaidul Fiqiyah	h	Ulumul Qur'an	l
SNN	Tafsir Jalalian	A	Tadzhib (bab nikah)	P	Tadzhib (bab nikah)	P	SNN	Tafsir Jalalian	A	Sorogan MA Putri	-	Nahwu Wadhiih V	e
SLS	Asybah Wa Nadzoir	A	Nahwu Wadhiih V	H	Nahwu Wadhiih V	H	SLS	Asybah Wa Nadzoir	A	Ushul Fiqh	M	Ushul Fiqh	M
RBU	Asybah Wa Nadzoir	A	Nahwu Wadhiih V	H	Ulumul Qur'an	l	RBU	Asybah Wa Nadzoir	A	Tadzhib (bab nikah)	D	Tadzhib (bab nikah)	D
KMS	Qowaidul Fiqiyah	h	~	~	~	~	KMS	„Ulumul Hadits	l	-	-	-	-

HARI PAGI JAM I JAM II						HARI PAGI JAM I JAM II						HARI PAGI \ JAM I JAM II								
WUSTHO (A)						WUSTHO (B)						WUSTHO (C)								
JMT	~	~	Amtsilah tasrifiyah	f	Mabadi"ul awaliyah	T	JMT	~	~	Qowaidul I"l	I	Amtsilah tasrifiyah	Y	JMT	~	~	Sorogan kitab	UJz	Sorogan kitab	UJz
SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Adabul Alim	j	Adabul Alim	j	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Nahwu Wadhiih III	c	Nahwu Wadhiih III	c	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Hafalan	Tim	Khitobah & Bahsul M	N
AHD	Sifatus sholah	A	Sorogan kitab	kou	Sorogan kitab	kou	AHD	Sifatus sholah	A	Adabul Alim	F	Adabul Alim	F	AHD	Sifatus sholah	A	Adabul Alim	C	Adabul Alim	C
SNN	Tafsir Jalalian	A	Tadzhib (muamalah)	T	Tadzhib (muamalah)	T	SNN	Tafsir Jalalian	A	Hafalan	Tim	Khitobah & Bahsul M	N	SNN	Tafsir Jalalian	A	Tadzhib (muamalah)	J	Amtsilah tasrifiyah	Y
SLS	Asybah Wa Nadzoir	A	Nahwu Wadhiih III	R	Nahwu Wadhiih III	R	SLS	Asybah Wa Nadzoir	A	Tadzhib (muamalah)	a	Tadzhib (muamalah)	a	SLS	Asybah Wa Nadzoir	A	Mabadi"ul awaliyah	T	Qowaidul I"l	I
RBU	Asybah Wa Nadzoir	A	Khitobah & Bahsul M	u	Hafalan	tim	RBU	Asybah Wa Nadzoir	A	Sorogan kitab	ckU	Sorogan kitab	ckU	RBU	Asybah Wa Nadzoir	A	Nahwu Wadhiih III	J	Nahwu Wadhiih III	J
KMS	Qowaidul I"l	I	~	~	~	~	KMS	Mabadi"ul awaliyah	T	~	~	~	~	KMS	Tadzhib (muamalah)	J	~	~	~	~

HARI PAGI JAM I JAM I I						HARI PAGI JAM I JAM II						HARI PAGI JAM I JAM II								
ULA (A)						ULA (B)						ULA (C)								
JMT	~	~	Adabul Alim	S	Adabul Alim	S	JMT	~	~	Sorogan kitab	<i>dnr</i>	Sorogan kitab	<i>dnr</i>	JMT	~	~	Nahwu Wadh I & II	<i>g</i>	Nahwu Wadh I & II	<i>g</i>
SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Sorogan kitab	<i>ifod</i>	Sorogan kitab	<i>ifod</i>	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Adabul Alim	W	Adabul Alim	W	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Sorogan kitab	Vh3 1	Sorogan kitab	Vh3 1
AHD	Sifatus sholah	A	Nahwu Wadh I & II	<i>s</i>	Nahwu Wadh I & II	<i>s</i>	AHD	Sifatus sholah	A	Nahwu Wadh I & II	<i>d</i>	Nahwu Wadh I & II	<i>d</i>	AHD	Sifatus sholah	A	Adabul Alim	<i>a</i>	Adabul Alim	<i>a</i>
SNN	Tafsir Jalalian	A	Tadzhib (Ibadah)	Z	Tadzhib (Ibadah)	Z	SNN	Tafsir Jalalian	A	Tijan Ndurori	<i>f</i>	Hafalan	tim	SNN	Tafsir Jalalian	A	Tadzhib (Ibadah)	L	Tadzhib (Ibadah)	L
SLS	Sifatus sholah	A	Amtsilah tasrifiyah	<i>i</i>	Hafalan	tim	SLS	Sifatus sholah	A	Tadzhib (Ibadah)	Z	Tadzhib (Ibadah)	Z	SLS	Sifatus sholah	A	Tijan Ndurori	<i>f</i>	Hafalan	tim
RBU	Qowaidul Fiqiyah	A	Risalatul Mahidz	E	Risalatul Mahidz	E	RBU	Qowaidul Fiqiyah	A	Risalatul Mahidz	<i>y</i>	Risalatul Mahidz	<i>y</i>	RBU	Qowaidul Fiqiyah	A	Amtsilah tasrifiyah	<i>i</i>	Risalatul Mahidz	<i>z</i>
KMS	Tijan Ndurori	<i>f</i>	~	~	~	~	KMS	Amtsilah tasrifiyah	<i>i</i>	~	~	~	~	KMS	Risalatul Mahidz	<i>z</i>	~	~	~	~

HARI PAGI JAM I JAM I I						HARI PAGI JAM I JAM II							
I'DADIYAH (A)						I'DADIYAH (B)							
JMT	~	~	Fasolatan	<i>q</i>	Fasolatan	<i>q</i>	JMT	~	~	Safinah	<i>t</i>	Arbain Nawawi	<i>3</i>
SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Arbain Nawawi	2	Amtsilah tasrifiyah	<i>t</i>	SBT	Mukhtashor Ihya"	A	Amtsilah tasrifiyah	<i>4</i>	Imla"	2
AHD	Sifatus sholah	A	Matan Jurumiyah	<i>u</i>	Matan Jurumiyah	<i>u</i>	AHD	Sifatus sholah	A	Jawahirul K	<i>j</i>	Tajwid	<i>j</i>
SNN	Tafsir Jalalian	A	Safinah	<i>s</i>	Jawahirul K	<i>j</i>	SNN	Tafsir Jalalian	A	Fasolatan	G	Fasolatan	G
SLS	Sifatus sholah	A	Tajwid	<i>j</i>	Hafalan	tim	SLS	Sifatus sholah	A	Tartil	<i>l</i>	Hafalan	tim
RBU	Qowaidul Fiqiyah	A	Imla"	2	Ta"lim muta"alim	<i>x</i>	RBU	Qowaidul Fiqiyah	A	Matan Jurumiyah	<i>r</i>	Matan Jurumiyah	<i>r</i>
KMS	Tartil	<i>s</i>	~	~	~	~	KMS	Ta"lim muta"alim	<i>x</i>	~	~	~	~

Kode Ustad:

A	Drs. KH. Jalal Suyuthi, S. H.	J	Aqib Fatah Abdi, S.E.I.	S	Aminudin, S.Fil.I.	<i>b</i>	Agus Baya Umar, M.Pd.I	<i>k</i>	Nuri Guntur Perdana, S. H. I	<i>t</i>	Al Mustofa, S. H. I
B	K. Sunhaji, S.Ag	K	Agung Setiyawan, M.Pd.I	T	M. Zainul Arifin, S.Pd.I	<i>c</i>	Syamsul Arifin, S.Si	<i>l</i>	Ahmad Faruq, S.Th.I	<i>u</i>	M. Arifurrohman, S.Sos
C	K. Nur Wahid Tajussari, S.Ag	L	Habib Masduqi, S.Hum.	U	Mushokhikhul Kh, S.Hum.	<i>d</i>	Zainul Hakim, S.Kom.	<i>m</i>	Erwin Arsadani Masruo, S. H. I	<i>v</i>	Subiyanto, S. H. I
D	Ahmad Asmuni, S.Ag.	M	Muhammad Toha, S. H. I	V	Nailul Himmatul H, S.Pd.I	<i>e</i>	M. Ulin Nuha, S. H. I	<i>n</i>	M. Fadholi, S. H. I	<i>w</i>	Charis Fuadi, S. H. I
E	Ahmad Salim	N	Habib Sulthon Asnawi, M.H	W	Imas Rita Sa" adah, S.Pt.	<i>f</i>	Asroful Anam, S.Pd.T	<i>o</i>	M. Abdul Muhyi	<i>x</i>	M. H Armadani, S. H. I
F	Qosim Asshidiqi	O	M. Nurdin Zuhdi, M.S.I	X	Saputri Dwi Astuti, S.Pd.I	<i>g</i>	Alam Budi Kusuma, M.Pd.I	<i>p</i>	Muhammad Zamroni, S.Hum	<i>y</i>	Kuni Adibah, S.Pd. I
G	Munib Ahsani, S.Ag.	P	M. Lukman Hakim, S.Pd.Si	Y	Lailatul Magfiroh, S.Pd.I	<i>h</i>	Nur Alwi, S.H. I	<i>q</i>	Mujib As-Sya"roni, S. H. I	<i>z</i>	Hilyatus Sa" adah, S.Pd

Note :

1. Pagi : 05.15 - 06.00 WIB
2. Jam I : 19.45 - 20.30 WIB
3. Jam II : 20.35 - 21.30 WIB
4. Jadwal berlaku mulai
5. Untuk dirosah hafalan:
 - Dirosah hafalan kelas I^odadiyah yaitu **Tahlil, Surat Yasin dan Surat Al-Mulk**
 - Dirosah hafalan kelas Ula A yaitu **Surat An-Nas – Ad-Dhuha, Al-A'la & Al-Ghoshyah**
 - Dirosah hafalan kelas Ula B & C yaitu **Surat Ar-Rohman, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk**
 - Dirosah hafalan kelas Wustho yaitu **Qowa'idul Fiqhiyah**

Untuk dirosah hafalan:

- Dirosah sorogan kitab Ula menggunakan **Kitab Mabadi' Fiqhiyah juz 4**
 - Dirosah sorogan kitab Wustho dan Ulya menggunakan **Kitab At-Tadzhib**
6. Pengajian Khusus hari Selasa & Rabu pagi tempat kelas I^odadiyah & Ula di ndalem
 7. Pembelian kitab dilayani dikantor pondok sebelum dan sesudah jam pelajaran berlangsung
 8. Persyaratan mengikuti Imtihan atau Ujian Akhir Semester sebagai berikut:
 - Memenuhi presensi kehadiran 75% pagi dan malam
 - Menyelesaikan sebagian Dirosah hafalan, kecuali kelas Ulya
 - Melunasi administrasi, terkait „Ammiyah Madin dan Kitab

Yogyakarta,
a.n. Kepala Madrasah Diniyah
Wakamad Bid. Kurikulum

(M. Amieq El-Haq, S. Pd. I)

Struktur Kepengurusan Ma'had Aly

Pengasuh	: Drs. K. H. Jalal Suyuthi, S.H.
Dewan Pakar	: 1. Drs. K. H. A. Malik Madani, M.A. 2. K.H. Muhadi Zainuddin, L.C., M.A. 3. Dr. Phil. H. Nur Kholis Setiawan, M.A. 4. Dr. Sofiyullah, S.Ag., M.Ag. 5. Yudian Wahyudi, Ph.D.
Direktur	: Ahmad Jaelani, S.Pd.I
Asisten Direktur I	: Muhammad Ihsan, S.Th.I.
Asisten Direktur II	: Syatibi, S.H.I.
Asisten Direktur III	: M. Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
Bendahara	: Arif Dwi Prianto
Kabag Tata Usaha	: Aqib Fatah Abdi
Kasubbag. I	: Kholis Badawi, S.H.I.

1. Tenaga Pengajar dan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama	Ket./ Latar Belakang Pendidikan
1	Drs.K.H. Jalal Suyuthi, S.H.	Pengasuh (Hukum Islam)
2	Ir.H. Djawahir F., M.Sc.	UGM, Harvard University USA (Teknik Geodesi, Astronomi/Falak)
3	Dr. Phil. H. Nur Kholis Setiawan, M.A.	UIN Yogyakarta, Leiden University Belanda & Bonn University Jerman (Tafsir, Ulumul Qur'an)
4	Dr. Yudian Wahyudi, M.A.	UIN Sunan Kaljaga, McGill University Canada (Filsafat Hukum Islam)
5	Dr. Sofiyullah, M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Filsafat Fakultas Usuluddin)
6	Dr. Tholib Hasyim, M.A.	UGM (Bahasa Arab, Matematika)
7	Drs. K. Muhammad Hafidz, Ms.A. S.IPI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Pendidikan Fakultas Tarbiyyah)
8	Dr. Ainurrofiq Dawam, M.A.	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Pendidikan)
9	Drs. Khoiron Nahdliyin, M.A.	UIN Sunan Kalijaga, Universitas Sanatadhrma (Sastra Arab)
10	Agus Muhammad Najib, S.Ag., M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam)
11	Fakhrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Filsafat, Ulumul Qur'an, Tafsir)
12	Dr. Ibnu Burdah, M.A.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Sastra Arab, Sejarah Pemikiran Islam, Hubungan Internasional, Kajian Timur Tengah)
13	Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Falak, Hukum Islam, Ekonomi Islam)

14	Khoirul Anwar, S.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Tafsir Hadis)
15	MF. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga, IAIN Sunan Ampel (Hukum Islam: Jinayat Siyasah, Ekonomi Islam, Pendidikan)
16	Arifin, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam, Sejarah Pemikiran Islam, Filsafat)
17	Muhammad Nur, S.Fil.I., M.Hum.	UIN Yogyakarta, UGM (Filsafat, Logika)
18	Muhammad. Ihsan, S.Th.I.	UIN Sunan Kalijaga (Tafsir Hadis, Pendidikan)
19	Munawwir, S.Th.I., M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Tafsir Hadis)
20	Abdul Jalil, S.H.I., M.Hum.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Hukum Islam, Advokatur, Antropologi Hukum)
21	Abdul Basith AB, S.S., M.Pd.I.	UIN Sunan Kalijaga, UIN Malang (Sastra Arab, Pendidikan Islam)
22	M. Kurdi, M.H.I.	UIN Yogyakarta (Hukum Islam: Usul al-Fiqh, Tafsir Hadis)
23	Nur Ahsan, S.Th.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga (Tafsir Hadis)
24	Masnun, S.Ag., M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam: Hukum Keluarga Islam, Peradilan Agama, Usul al-Fiqh, Gender, Sejarah Pemikiran)
25	Taufiq Hidayat, Lc., M.Ag.	Universitas Sudan, UIN Yogyakarta (Tafsir Hadis, Hukum Islam)
26	Abdul Mu'thi Fitriyanto, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Hukum Islam, Antropologi)
27	Hayatul Maqi, S.H.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Hukum Islam: Hukum Keluarga, Sosiologi)
28	Muhammad Nur Achlis, S.H.I, M.Pdl.	UIN Sunan Kalijaga, UIN Bandung (Hukum Islam, Pendidikan Islam)
29	Syatibi, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam)
30	Sukron Makmun, S.H.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Hukum Islam, Sosiologi, Bahasa Inggris)
31	M. Nashiruddin, S.Pd.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga (Pendidikan Islam, Tasawwuf)
32	Suhaeri, S.H.I., M.S.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam, Ekonomi Islam)
33	Rahmat Raharjo, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga, UII (Hukum Islam, Ekonomi Islam)
34	Muhyiddin, M.Hum.	UIN Sunan Kalijaga (Filsafat, Logika, Sejarah Pemikiran)
35	M. Shofwan Hadi, S.S.	UIN Sunan Kalijaga (Sastra Arab)
36	Achmad Umar Dhani, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam)
37	Zainul Arifin, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam)
38	M. Hadzik, M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Dakwah, Sejarah)
39	M. Anas, S. Th.I., M.Hum.	UIN Sunan Kalijaga, UGM (Filsafat, Logika)
40	Kholis Badawi, S.H.I.	UIN Sunan Kalijaga (Hukum Islam)
41	M. Nurhalim, S.Pd.I.,M.Pd.	UIN Sunan Kalijaga, UPI Bandung (Pendidikan)
42	Muchsin Ahmad, M.Ag.	UIN Sunan Kalijaga (Sejarah Pemikiran Islam)
43	Hendra Muayyad, S.S.	UIN Sunan Kalijaga (Sastra Arab)

KURIKULUM MA'HAD ALY

Semester I

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Bahasa Arab I (Muhadatsah wa Muthala'ah)	2
2	Bahasa Inggris I (Grammar)	2
3	Manhaj at-Tarjamah al-'Arabiyyah al-'Asriyyah (MTAA)	2
4	Pengantar Filsafat dan Tasawwuf	2
5	Mantiq	2
6	'Ulum al-Hadis I	2
7	'Ulum al-Qur'an I	2
8	Usul al-Fiqh I	4
9	Al-Qawa'id al-Fiqhiyyah I	2
10	Al-Madkhal fi al-Fiqh al-'Amm	2
11	Tarikh at-Tasyri' I	2
	Jumlah	24

Semester II

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Bahasa Arab II (Muhadatsah wa Muthala'ah)	2
2	Bahasa Inggris II (Conversation & Translating)	4
3	Ilmu Kalam	2
4	Sirah Nabawiyyah	2
5	Balagh I	2
6	'Ulum al-Hadis II	2
7	'Ulum al-Qur'an II	2
8	Usul al-Fiqh II	4
9	Al-Qawa'id al-Fiqhiyyah II	2
10	Tarikh at-Tasyri' II	2
	Jumlah	24

Semester III

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Bahasa Inggris III (Listening)	2
2	Balagh II	2
3	Sejarah Pemikiran Islam I (Klasik & Tengah)	2
4	Filsafat Ilmu	2
5	'Ulum al-Hadis III (Takhrij al-Hadis)	2
6	'Ulum al-Qur'an III	2
7	Usul al-Fiqh III	4
8	Manhaj at-Tafsir I	2
9	Hadis Ahkam I	2
10	Tafsir Ayat Ahkam I	2

11	Al-Fiqh al-Muqaran I (Ibadah)	2
	Jumlah	24

Semester IV

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Bahasa Inggris IV (TOEFL)	2
2	Sejarah Pemikiran Islam II (Modern)	2
3	Manhaj at-Tafsir II	2
4	Hadis Ahkam II	2
5	Tafsir Ayat Ahkam II	2
6	Al-Fiqh al-Muqaran II (Ibadah)	2
7	Al-Muqaranah fi Usul al-Fiqh I	4
8	Orientalisme dalam Al-Qur'an	2
9	Orientalisme dalam Hadis	2
10	Orientalisme dalam Hukum Islam	2
11	Fiqh Mawaris	2
	Jumlah	24

Semester V

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Bahasa Inggris IV (TOEFL)	2
2	Sejarah Pemikiran Islam II (Modern)	2
3	Manhaj at-Tafsir II	2
4	Hadis Ahkam II	2
5	Tafsir Ayat Ahkam II	2
6	Al-Fiqh al-Muqaran III (Munakahat)	2
7	Al-Muqaranah fi Usul al-Fiqh I	2
8	Orientalisme	2
9	Fiqh Mawaris	2
10	Membahas Kitab I (Hadis & Tafsir)	2
11	Metodologi Penelitian	2
12	Sosiologi Hukum Islam	2
	Jumlah	24

Semester VI

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Manhaj at-Tafsir II	2
2	Membahas Kitab II (Fiqh & Usul al-Fiqh)	2
3	Hadis Ahkam III	2
4	Tafsir Ayat Ahkam III	2
5	Al-Fiqh al-Muqaran IV (Muamalat)	2
6	Al-Muqaranah fi Usul al-Fiqh II	2

7	Ilmu Falak I	
8	Metode Istinbat Lembaga-lembaga Keagamaan Islam	2
9	Hukum Islam di Indonesia dan Hukum Acara di Peradilan Agama	2
10	Hermeneutika	
11	Masa'il Fiqhiyyah I (Diniyyah wa Ijtima'iyah)	4
	Jumlah	24

Semester VII

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Ilmu Falak II	2
2	Masa'il Fiqhiyyah II (Diniyyah wa Ijtima'iyah) II	4
3	Al-Fiqh al-Muqaran V (Jinayat wa Hudud)	4
4	Fiqh Dualiyyah wa Siyasah	2
5	Kepesantrenan	2
6	Leadership	2
7	KKN	4
	Jumlah	22

Semester VIII

No.	Mata Kuliah	Bobot
1	Risalah Ilmiah dan Munaqasyah	6
	Jumlah	6

Jumlah Keseluruhan 170 SKS

Bidang Keilmuan dan Referensi

NO	BIDANG	KITAB /PENGARANG/TOKOH PEMIKIR
1.	Tasawwuf/Akhlaq	Minhaj al-'Abidin, Imam al-Gazali
		Ihya' 'Ulum ad-Din, Imam al-Gazali
		Al-Hikam, Imam Ata'illah
2.	Nahwu	Alfiyyah
		Al-Qawa'd al-Asasiyyah
3.	Mahhaj Tarjamah	Manhaj at-Tarjamah
4.	Fiqh	Al-Umm, Imam asy-Syafi'i
		Fath al-Mu'in, al-Malibari
		I'anah at-Talibin, al-Malibari
		Fath al-Wahhab, al-Ansari
		Bidayah al-Mujtahid, Ibn Rusyd
		Al-Fiqh 'ala al-Mazahib al-Arba'ah, al-Jaziri
		Al-Muhazzab, asy-Syairazi
Al-Kutub al-Mu'tabarah al-Ukhra		

5.	Usul al-Fiqh/ Qawa'd Fiqhiyyah / Tarikh at-Tasyri' / Falsafah Tasyri'	Ar-Risalah, Imam asy-Syafi'i
		Al-Mustasfa, Imam al-Gazali
		Al-Ihkam fi Usul al-Ahkam, al-'Amidi
		I'lam al-Muwaqqi'in, Ibn al-Qayyim
		Jam' al-Jawami', as-Subki
		'Ilm Usul al-Fiqh, 'Abd al-Wahhab Khallaf
		Usul al-Fiqh, Muhammad Abu Zahrah
		Usul al-Fiqh, Wahbah az-Zuhaili
		Al-Asybah wa an-Naza'ir, as-Suyuti
		Al-Muwafaqat, Abu Ishaq asy-Syatibi
		Falsafah at-Tasyri' wa Hikamtuh, al-Jurjawi
		Tarikh at-Tasyri' al-Islami, Khudari Bik
6.	'Ulum al-Qur'an	Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an, as-Suyuti
		Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an, M. Kholil Qattan
		Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an, Subhi Salih
		Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an, az-Zarqani
7.	Tafsir wa 'Ulumuh	Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an, az-Zarkasyi
		Tafsir Munir/Marah Labid, an-Nawawi
		Tafsir Ayat al-Ahkam, Ali as-Sabuni
		Tafsir Ayat al-Ahkam, al-Qurtubi/al-Jassas
8.	Hadis wa 'Ulumuh	At-Takhbir fi 'Ilm at-Tafsir, As-Suyuti
		Usul al-Hadis, 'Ajjaj al-Khatib
		'Ulum al-Hadits, Ibnu Salah
		Manhaj an-Naqd fi 'Ulum al-Hadis, Dr. Nuruddin Itr
		Al-Hadis al-Fasil, ar-Ramahurmuzi
9.	Ilmu Falak	Al-manhaj al-Hadis fi 'Ulum al-Hadis, Dr. Muhammad as-Simahi
		Al-Maqasid fi 'Ilm al-Hadis, Kamal bin Muhammad al-Malawi
10.	Muhadatsah	Ilmu Falak, Ir.H. Djawahir F., M.Sc.
11.	Bahasa Inggris	Diktat
12.	Metodologi Penelitian	Diktat
13.	Mantiq	Diktat
14.	Filsafat Ilmu	Sulam al-Munawaraq
15.	Filsafat Bahasa/Hermeneutika	Ibnu Rusyd, Al-Gazali, Al-Jabiri, Hasan Hanafi, Naquib al-Attas
16.	Balaghah	Nasr H. Abu Zaid, Amin al-Khulli, Farid Essack, Syahrur.
17.	Manajemen dan Kepemimpinan (Pesantren)	Balaghah al-Wadiah
18.	Sejarah Pemikiran Muslim (Klasik, Tengah & Modern)/Fikr al-Islam	Diktat
		M. Arkoun

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
ORGANISASI SANTRI WAHID HASYIM (OSWAH)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Ketua : Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T.

Wakil Ketua : Adib Aufal Marom

Sekretaris : M. Rifqi Zufikar Al Ansori
: Nilna Milhatan N.

Bendahara : Abdur Rouf
: M. Adibussoleh
: Sulistianingsih
: Mila Minhatul Maula

Kesehatan dan Kebersihan

- Mad Said
- Burhanuddin
- Ahmad Murtadlo
- Suryo Hadi Kusumo
- Khanza Husnina (Najah)
- Aas (Nisa)
- Firda Alia Mayasari (Al hid)

Pelayanan dan Informasi

- Nur Tanfidyah
- Maria Ulva
- Fauzul Murtafi'ah
- Arina (An najah)
- Atika Alfira
- Erva Romzul
- Nurul (t3)

Event Organizer

- Akhyasur Rijal
- Afin Masrija
- Murtadlo
- Fatma Hidayati
- Dina Kurnia Al Rachimi
- Irmey Uli R.
- Milatun Nuril A

Intelektual

- Yusuf Ismail
- M. Iqbal Rahman
- RH. Al Hadid
- Ahmad Baihaqi
- Ismatul Izzati
- Desi (al hikmah)
- Tsalis Nurul Azizah
- Nasihah
- Azizatul Zahro

Keamanan

- Purwanto
- Aasngat Hidayat
- Aris Ashari

- Fajar Is Toriqonnajah
- Adib Al Muhtar
- Mahfud
- Ulva Qomariah

Program Kerja Lembaga OSWAH Dalam Membangun Santri Berkualitas

1. Divisi Intelektual dan kelembagaan

- a. Forum komunikasi Organisasi daerah dan Organisasi kampus
- b. pengajian malam jumat (mingguan)
- c. diskusi lingkaran study (dwi mingguan)
- d. aktivasi lembaga persantri / damar santri (dwi mingguan)
- e. bedah buku (semesteran)
- f. diskusi panel (semesteran)
- g. kursus bahasa (tahunan)
- h. pelatihan ketrampilan (tahunan)
- i. perlombaan karya tulis (tahunan)

2. Divisi Keamanan dan Ketertiban

- a. Mobilisasi santri dalam hal pengajian (Harian)
- b. Kontroling domisili santri (bulanan)
- c. Memberikan kontroling presensi madin (bulanan)
- d. Mengontrol kegiatan santri takhasus bersama pembina (Harian)
- e. Review tatib (tahunan)

3. Divisi Kebersihan dan Sarana Prasarana

- a. Mengadakan inventaris kebersihan pesantren
- b. mengadakan kerja bakti (insidental)
- c. memberikan kontroling inventaris pesantren (bulanan)
- d. perlombaan kebersihan antar asrama (tahunan)

4. Divisi Even Organizer

- a. mengadakan inventaris bakat dan minat
- b. Penjaringan santri dalam hal kuikutsertaan lembaga dan kegiatan
- c. Pembuatan Kepanitiaan serta konseptor acara
- d. Mengadakan koordinasi dengan lembaga ELSIP, PSPB an BKWH

5. Divisi Administrasi dan Pelayanan Informasi Santri

- a. membentuk peraturan perizinan
- b. melayani perizinan pada pagi hari jam 06.00-06.45 dan sore hari jam 16.30- menjelang Maghrib (Harian)
- c. membuat buku perizinan santri
- d. kontroling buku perizinan (bulanan)
- e. Pengadaan peralatan kantor
- f. Update data santri

TATA TERTIB SANTRI
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM

BAB 1

KEWAJIBAN SANTRI

Pasal 1

Santri berkewajiban :

1. Menjalankan dan memelihara Syari'at Islam yang berhaluan paham Ahlus Sunah wal Jama'ah.
2. Menjaga nama baik almamater Pondok Pesantren, baik di dalam maupun diluar pesantren.
3. Mentaati tata tertib (Tatib) pondok pesantren, baik di dalam maupun di luar pesantren.
4. Mentaati dan memelihara nilai-nilai moral/etika pesantren baik di dalam maupun di luar pesantren.
5. Mengikuti semua kegiatan yang diwajibkan di pondok pesantren.
6. Menjaga keamanan, ketertiban dan ketenteraman serta kebersihan pondok pesantren.
7. Santri harus selalu berada di pondok mulai pukul 18.00 BBWI, untuk kegiatan di luar lingkungan pondok pesantren dan pukul 22.00 BBWI, untuk kegiatan di lingkungan pondok.
8. Meminta izin setiap akan meninggalkan pondok pesantren Wahid Hasyim sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pengurus OSWAH

Pasal 2

Nilai-nilai moral atau etika pesantren adalah semua nilai etika yang lazim dianggap baik, pantas dan bermoral menurut ajaran Islam, tradisi pesantren dan moral masyarakat.

Pasal 3

Kegiatan-kegiatan pondok pesantren yang diwajibkan meliputi:

1. Shalat berjama'ah.
2. Pengajian Madrasah Diniyah dan Ma'had Aly baik yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Mengikuti kegiatan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM)

4. Kegiatan yang dimaksud di atas adalah : kegiatan TPA minimal 1 (satu) kali dalam satu minggu, Khutbah dan Pengajian .
5. Mujahadah setiap malam jum'at.
6. Muqoddaman setiap malam minggu
7. Ziarah kubur al-Marhum K.H. Abdul Hadi sedikitnya sekali dalam seminggu atau setiap malam jum'at.
8. Mengikuti kerja bakti.
9. Dan kegiatan-kegiatan lain yang diwajibkan oleh lembaga-lembaga di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

BAB II

LARANGAN SANTRI

Pasal 4

Santri dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melanggar atau meninggalkan ajaran syari'at Islam yang berhaluan paham Ahlus Sunah wal jama'ah.
2. Mencemarkan nama baik almamater pondok pesantren, baik di dalam maupun di luar pesantren.
3. Melanggar nilai-nilai moral atau etika santri seperti berboncengan dengan lawan jenis bukan muhrimnya, berpakaian ketat untuk putri, berambut gondrong untuk putra, dan lain-lain.
4. Meninggalkan kegiatan-kegiatan yang diwajibkan pondok pesantren.
5. Mengganggu keamanan, ketertiban, dan ketentraman serta kebersihan pondok pesantren.
6. Bermalam di luar pondok pesantren tanpa seizin pengurus OSWAH.
7. Memiliki tempat tinggal atau berdomisili di luar pondok.
8. Menggunakan barang-barang inventaris pesantren, kecuali yang telah ditentukan untuk umum.
9. Menggunakan peralatan elektronik tanpa seizin pengurus OSWAH.
10. Dilarang membawa atau menerima tamu inap tanpa sepengetahuan pengurus OSWAH.

BAB III

BENTUK-BENTUK SANKSI.

Pasal 5

1. Keterlambatan sehari kembali ke pondok dari batas akhir masa berlakunya surat izin meninggalkan pondok dikenai sanksi membayar kafarah maksimal sebesar Rp.50.000,-
2. Pelanggaran pencurian dan sejenisnya dikenai sanksi mengembalikan barang curiannya, berjanji tidak mengulangnya lagi dan kemudian pemberitahuan kepada wali / orang tua.
3. Pelanggaran etika pergaulan santri, seperti berboncengan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya, berambut gondrong untuk putra dan berpakaian ketat untuk putri akan dikenai tindakan sesuai dengan tingkat pelanggarannya oleh pengurus OSWAH.
4. Pelanggaran pada pasal 3 tanpa izin, yang bersangkutan di kenai sanksi kafarah maksimal sebesar Rp.10.000,- dan peringatan dari pengurus.

Pasal 6

Pelanggar yang telah mendapat teguran dan atau peringatan dan atau hukuman dengan sengaja melakukan pelanggaran kembali maka bentuk sanksinya akan ditentukan lebih lanjut dalam sidang pengurus OSWAH.

BAB IV

TINGKATAN HUKUMAN PELANGGARAN DAN TATA CARA PENYELESAIANNYA

Pasal 7

Tingkatan hukuman dan tata cara penyelesaiannya ditentukan berdasarkan kualitas dan intensitas pelanggaran.

Pasal 8

Ketentuan kualitas dan intensitas pelanggaran dalam pasal 7 menjadi wewenang pengurus asrama dan pengurus OSWAH.

BAB V

ATURAN TAMBAHAN

Pasal 9

Prosedur perizinan:

1. Dalam 1 bulan hanya di perbolehkan izin sebanyak 3 hari.
2. Pelayanan perizinan dilakukan pada pagi hari jam 06.00-06.45, sore hari jam 16.30 sampai magrib,

3. Mekanisme perizinan melalui pengurus OSWAH dilanjutkan ke pengurus asrama dan ke pengasuh.
4. Khusus untuk asrama Halimah, mekanisme perizinan dilakukan melalui pengasuh asrama di lanjutkan ke pengurus OSWAH.
5. Izin dilakukan di kantor dengan mengisi buku izin.
6. Sesampai di Pesantren harus melapor kepada petugas perizinan dengan menyerahkan bukti surat izin
7. Perizinan di luar perihal yang sudah ditentukan di atas tidak dilayani
8. Biaya izin Rp.500,-

Pasal 10

1. Tata Tertib ini mulai berlaku sejak tanggal di tetapkan dan diumumkan.
2. Jika di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan ditinjau kembali dan diadakan perubahan-perubahan semestinya.

Yogyakarta, Maret 2015

Pengurus OSWAH

An.Dewan Pertimbangan Santri

Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T.

Ketua

Muhammad rizal ,S.H.I

Koordinator

Mengetahui,

Pengurus Yayasan PP Wahid Hasyim

M Jazim Abdul Hadi

Ketua II

Lampiran SK Nomor : 2124/A.1/YPPWH/IX/2014

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
LEMBAGA SARANA DAN PRASARANA (LSP)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Pelindung	: Bapak Bupati Sleman Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Penasehat	: Ketua Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Muhammad Jazim Abdul Hadi
Penanggung Jawab	: Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim
Pengarah	: Muhammad Toha, S.H.I Winarto, S. Pd.I.
Ketua	: Ali Akbar Ayatullah
Wakil Ketua	: Rofik Anwar
Sekretaris	: Muhammad Muddangi
Bendahara	: Ahmad Fahrudin

DIVISI-DIVISI

Divisi Pembangunan

Riyan Sofatul Anam
Surowanto
Nurwanto

Divisi Kelistrikan

Asep Indriana
Adib Al Mukhtar
RH. Al Hadid

Divisi Pengairan

Muhammad Zainul Mustofa
Choerun Najib
Aris Ashari

Divisi Pendidikan

Achmad Syaeful
Muhammad Abdul Aziz
M. Fajar Is Toriqonnajah

Divisi Tata Usaha

Turnomo
Imam Nawawi

Program Kerja Lembaga LSP Dalam Membangun Santri Berkualitas

1. Devisi Pembangunan

- a. Membuat program-program kerja terkait sarana prasarana dengan menentukan sasaran yang akan dilaksanakan dan dikembangkan.
- b. Penanggung jawab dalam setiap pembangunan dan pengembangan di dalam pondok pesantren.
- c. Membuat laporan pembangunan yang sudah terlaksana

2. Devisi Perairan

- a. Membuat program-program kerja terkaitan perairan.
- b. Melakukan pembenahan dan perawatan sarana dan prasarana yang terkait bidang perairan.
- c. Membangun komunikasi dengan pihak terkait perairan.
- d. Membuat laporan kerja dalam periode tertentu.

3. Devisi Kelistrikan

- a. Membuat program kerja terkait dengan kelistrikan dan instalasi.
- b. Melakukan pembenahan dan perawatan kelistrikan di pondok pesantren.
- c. Membangun komunikasi dengan pihak yang terkait.
- d. Membuat laporan kinerja dalam periode tertentu.

4. Devisi Pengadaan dan Perawatan Alat

- a. Membuat program pengadaan peralatan sesuai dengan kebutuhan
- b. Mengadakan pendataan ulang peralatan dan perlengkapan yang sudah ada
- c. Mengklasifikasikan peralatan sesuai dengan jenisnya dengan penamaan
- d. Mengadakan pengecekan barang yang ada setiap seminggu sekali
- e. Menjalin kerja sama dengan seluruh devisi yang ada di dalam struktur lembaga sarana dan prasana

5. Devisi Sarana Pendidikan

- a. Mengadakan analisis terhadap sarana pembelajaran mana yang membutuhkan alat atau media pembelajaran.
- b. Pengadaan sarana terkait bidang pendidikan sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif
- c. Perawatan sarana dan sarana pendidikan sehingga dapat dipakai dalam jangka waktu yang lama
- d. Pemantauan, pengecekan barang yang sudah ada
- e. Mengadakan Inventarisasi terhadap alat atau media yang sudah ada.
- f. Mengadakan alat seleksi terhadap alat pelajaran yang masih dapat di manfaatkan
- g. Menunjuk seseorang (bagian pembekalan) untuk melaksanakan pengadaan alat.

**TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
LEMBAGA WAKAF WAHID HASYIM
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016**

Ketua : Muhajir Arif Romadhoni
Sekretaris I : Anik Nur Azizah
Sekretaris II : Darkan Cahyadi
Bendahara : Muhammad Abdul Aziz

Divisi Humas

1. Ade Amiroh
2. Riqotul Yumna

Divisi Kominfo

1. Naely Zakiya
2. Fauzul Murtafi'ah

Divisi Kearsipan

1. Rini Susanti (MI)
2. Egawita Dila (MTs)
3. Fatma Hidayati (MA)
4. Arini Zubaidah (SMA)
5. Arina Rahmatika (Mahasiswa)

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
LEMBAGA BEASISWA WAHID HASYIM (LBWH)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Ketua	: Almustafa (Utsman)
Wakil Ketua	: Suryo Hadi Kusumo (Utsman)
Sekretaris I	: Muhammad Iqbal Rahman (Utsman)
Sekretaris II	: Fita Rohmaniyatuz Zulfa (Halimah)
Bendahara I	: Nok Tuslihah (Halimah)
Bendahara II	: Arief Miftahuddin (Utsman)

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

Fundraising :

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| - Mujib, S.H.I. (Utsman) (Koord) | - Nurrohmah (Halimah) |
| - Afin Masrija (Ilyas) | - Nur Jannah (Al-Hikmah) |
| - Sa'id Firmansyah (Abdur Rosyid) | - Kurrotul A'yun (Al-Najah) |
| - Asngat Hidayat (Utsman) | - Naila (AHC 1) |
| - RH. Al-Hadid (Utsman) | - Laeli Nasaika (An-Najah) |
| - Murtadlo (Abu Bakar) | - Fiki Himmatuna (AHC 3/Tahfidz 3) |
| - Syahrudin (Al-Faraby) | - Arina Rahmatika (An-Nur) |
| - Indri Puspita Rini (Hidayah) | |
| - Ulfa Qomariyah (An-Nur) | |

BP dan Kesejahteraan :

- | | |
|--|--|
| - Binti Afifah (Hidayah) (Koord) | - Oktia Permata Sari (Tahfidz 2) |
| - Ashwab Mahasin, S.H.I. (Ali) | - Ni'maturrifqi Maula (AHC 3 / Tahfidz 3) |
| - Aulia Rahman (Utsman) | - Fitrotul Muzayyanah, S.Kom.I. (Pembina MA Putri) |
| - M. Labib Ridlo (Pembina MTs Putra) | - Faricha Irawati, S.Pd.I. (Pembina MTs Putri Tahfidz) |
| - Ima Rif'atun Nafi'ah, S.Hum. (Hidayah) | - Tri Agita Rini (Pembina MTs Putri An-Nisa) |
| - Hana Luthfi Alifah (Halimah) | |
| - Malika Fajri Noor (Al-Hikmah) | |

Program Kerja Lembaga LBWH Dalam Membangun Santri Berkualitas

1. Tahunan

- a. *Achievement Motivation Training* (AMT)
AMT adalah kegiatan yang diagendakan dalam rangka memberikan motivasi kepada anak-anak LBWH untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir sekolah.
- b. Seminar Zakat
Seminar Zakat dilaksanakan menjelang datangnya bulan ramadhan atau pada minggu pertama bulan Ramadhan. Kegiatan diperuntukkan kepada seluruh santri pondok pesantren Wahid Hasyim dan seluruh ta'mir masjid di wilayah binaan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM), dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pelatihan penghitungan zakat, baik zakat fitrah maupun zakat mal.
- c. Kepanitian Zakat, Infaq dan Shadaqoh
Kepanitian Zakat, Infaq dan Shadaqah ini dibentuk menjelang bulan Ramadhan, dan bekerja selama bulan Ramadhan hingga malam 'Idul Fitri. Kepanitian ini bertindak sebagai amil zakat di pondok pesantren Wahid Hasyim. Kegiatan utama daripada kepanitian ini adalah menghitung dan menyalurkan zakat dari santriwan-santriwati pondok pesantren Wahid Hasyim dan masyarakat di wilayah sekitar.
- d. Khitanan Masal
Kegiatan khitanan masal dilaksanakan pada saat liburan sekolah, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan khitan secara cuma-cuma untuk masyarakat yang tidak mampu di lingkungan pondok pesantren Wahid Hasyim, bekerjasama dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM).
- e. Bakti Sosial
Kegiatan bakti sosial bertujuan untuk memberikan layanan sembako murah, pakaian layak pakai dan lain sebagainya kepada masyarakat di daerah yang memiliki penduduk pra-sejahtera. Kegiatan ini merupakan kegiatan subsider dari Khitanan Masal dan bekerjasama dengan Pusat Informasi dan Alumni (PIA) Wahid Hasyim.
- f. Halal bi Halal (HBH)
Kegiatan Halal bi Halal (HBH) merupakan media pertemuan bagi anak-anak dan pengurus LBWH dengan wali dan donatur LBWH. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Syawal, dalam suasana 'Idul Fitri.

2. Bulanan

- a. Pengembangan Keterampilan/Kreatifitas Anak
Pengembangan keterampilan dan kreatifitas anak ini bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh anak.
- b. Do'a Bersama
Do'a bersama merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan dan atau pada hari-hari tertentu, misal tahun baru islam, 10 Muharram, hari arofah, bulan Ramadhan, buka bersama dan lain sebagainya, sebagai media bertemunya anak dengan pengurus sekaligus mendo'akan orang tua dan donatur LBWH.
- c. Rapat Koordinasi Pengurus
Rapat Koordinasi Pengurus merupakan agenda rutin yang dilaksanakan pengurus LBWH sebagai media untuk perencanaan dan evaluasi program kerja dan kegiatan LBWH.

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS LEMBAGA
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPM)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Pelindung : Bupati Sleman
Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Pembina : K. Sunhaji S.Ag

Ketua : Nur Alwi

Sekretaris I : Adib Aufal Marom

Sekretaris II : Ayyu Ainin Mustafidah

Bendahara : Muhajir Arief

1. BIDANG PENDIDIKAN

Ibnu Rosidi (Kepala Bidang)

a. Bidang Penjadwalan

- Ahmad Syarif Sirojuddin
- Insiatun Niswah
- Zaen Irma
- Aini Silvi Arofah

b. Bidang Kurikulum

- Ryan Sofatul Anam
- M. Zahrul Fikri
- Dewi Ulya

c. Bidang Bimbingan Belajar

- Nurul Hidayah (Takhassus)
- Desi Ragil M
- Taqiyah Nur Fauziah (AHC)

**2. BIDANG KEAGAMAAN
MASYARAKAT**

Ahmad Faruq (Kepala Bidang)

a. Bidang Pengajian

- Aziz Fauzi
- M. Wahid Syafiuddin

b. Bidang Bahjatul Ummahat

- Nafisatul Mustaghshanah
- Atica Fatmawati
- Rofi' Rodiyah
- Pratiyas Hida Ilyana
- Eka Purnama Sari

c. Bidang Khutbah Jum'at

- Irwan Ahmad Akbar
- Ichwan Ali
- Purnomo

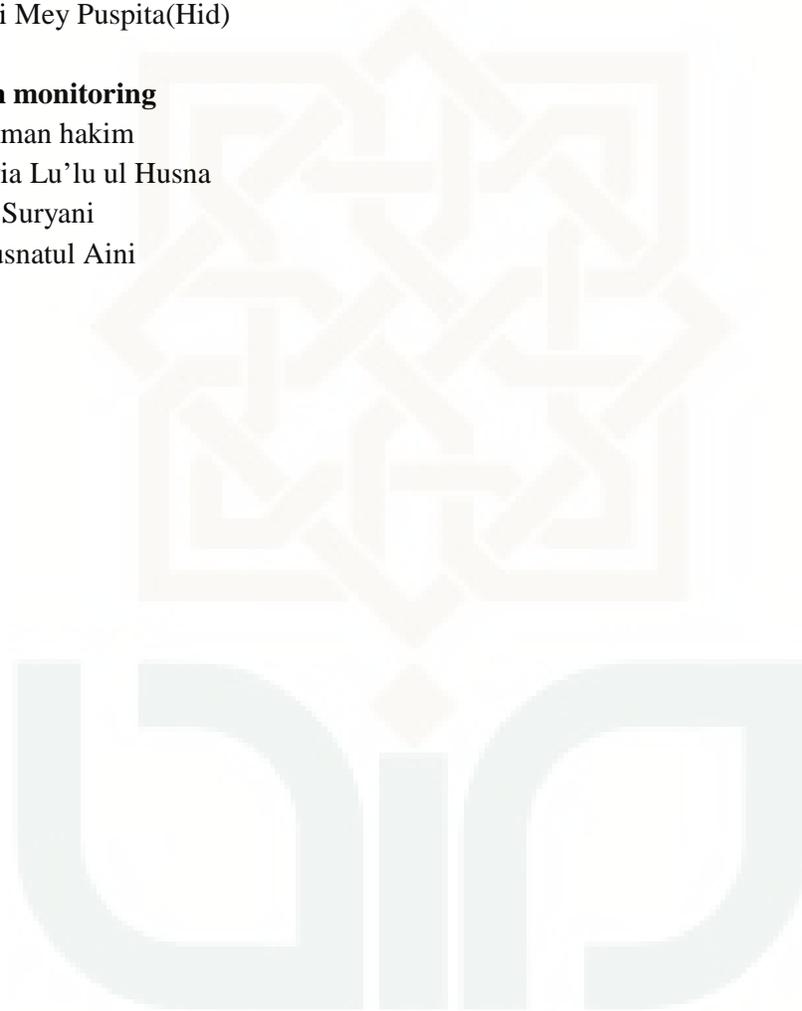
3. BIDANG INTELEKTUAL

Charis Fuadi (kepala Bidang)

- Zahrina Fani A (Hid)
- Habib Nasruhin
- Agung Heri Setiadi
- Zeni Mey Puspita(Hid)
- Zida Malikha (Naj)
- Annisatul Azizah (AHC)

4. Tim monitoring

- Lukman hakim
- Asyia Lu'lu ul Husna
- Siti Suryani
- Khusnatul Aini



Program Kerja Lembaga LPM Dalam Membangun Santri Berkualitas

Program LPM dalam membangun santri yaitu dengan

1. Pemantapan TPA dilakukan pada awal tahun baru pembelajaran
2. Pelaksanaan Madrasah Diniyyah dilakukan sesuai dengan kelas masing-masing (Madin dan Ma'had Aly)
3. Training ustadz-ah TPA dilakukan sebelum santri ditugaskan untuk menjadi pendidik di TPA binaan, di laksanakan setahun sekali
4. Piagam penghargaan Ustadz/ah Teladan dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran madrasah pondok pesantren
5. Out bond koordinator TPA dan pengurus dilaksanakan pada libur kenaikan tingkat Madrasah (Madin atau Ma'had Aly)
6. Menyiapkan penceramah pengajian dilaksanakan pada malam kamis (setiap minggu sekali)
7. Menyiapkan khotib jum'at dilaksanakan pada malam kamis (setiap minggu sekali)

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
MADRASAH HUFFADZ WA TAFSIR (MHT)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Direktur : Ibu Hj. Nelly Umi Halimah, S.Ag

Ketua : Imas Rita Sa'adah

Wakil ketua : Anna Rif'atul Mahmudah

: Widdatul Barokah

Sekretaris : Naeli Zakiya

Bendahara : Nunung Hidayati

: S. Cistra Nur Aisyah

Pengampu MI :

1. Hanik Imtihanah
2. Imaul Halimah
3. Naeli Zakiya
4. Nunung Hidayati
5. Eni Fadlilah
6. Heni Aliyana
7. Ida Dwi Anggraini
8. Lailatul Maghfiroh, S. Pd. I
9. Nurul Umi A
10. Hana Lutfi A

Pengampu MA:

1. Fatkhiya Rahma
2. Muji Nur Hayati
3. Muhimmatul Aliya
4. Isna Nur Khoeriyah
5. Jamilatun Nuril Azizah

Pengampu MTs:

1. Luluk Halimatus S
2. S. Cistra Nur
3. Inna Mutmainnah
4. Ririn Inayatul
5. Anna Rif'atul Mahmudah
6. Fatkhiya Rahma
7. Muji Nur Hayati
8. Isna Nur Khoeriyah
9. Siti Halimatus S
10. Arini Nur Hidayati
11. Ulfarida Ma'rifati
12. Nazilatus Syukriyah
13. Munawaroh
14. Ni'matur Rifki Maula
15. Siti Amanah
16. Anik Susanti

Program Kerja Lembaga MHT Dalam Membangun Santri Berkualitas

1. Pengajian bil-Ghaib

Jumlah santri yang mengikuti program pengajian bil Ghaib keseluruhan berjumlah 107 untuk mahasiswi, adapun bentuk-bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Di asrama Halimah
 - 1). Kagiatan Harian
 - a) Tahfidz (setoran) dilaksanakan pagi hari pada pukul 09.00-selesai diampu oleh Ibu Hj. Nelly Umi Halimah.
 - b) Takrir (pengulangan) hafalan dilaksanakan malam hari pada pukul 18.00-20.00 oleh badal (pengganti).
 - c) Sima'an harian 1 juz dilaksanakan sesudah tahfidz dan takrir dengan pasangan sima'an yang telah ditentukan.
 - d) Tadarus wajib bagi semua santri dilaksanakan sore hari pukul 16.00-17.30 WIB
 - 2) Kegiatan Mingguan
 - a) Sima'an 5 juz yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi, dimulai pada pukul 06.00-selesai bersama pasangan sima'an yang telah ditentukan.
 - b) Sima'an 1 juz (berantai satu ayat satu ayat) yang dilaksanakan tiap malam jum'at setelah mujahadah.
 - 3) Kegiatan Tahunan
 - a) Sima'an al-Qur'an 30 juz dalam rangka peringatan nuzulul Qur'an
 - b) Sima'an berantai 30 juz menjelang haul
 - c) Peringatan Nuzulul Qur'an
 - d) Muqaddaman al-Qur'an 30 juz dalam rangka haul Pendiri Pondok Pesantren Wahid Hasyim
 - e) Pelaksanaan program semester cepat (SC) tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan selama liburan semester genap mahasiswa (selama 3 bulan)
- Program-program tersebut dilaksanakan agar santri dapat menambah materi hafalan, mengulang materi hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya, dan melancarkan hafalan-hafalan yang telah selesai dihafalkan. Agar hafalan yang telah diselesaikan tetap terjaga dengan baik. Jumlah santri khusus mahasiswi yang mengikuti program bil-ghoib pada saat ini berjumlah 107 orang. Adapun perincian data selengkapnya terlampir.

2. Pengajian bin-Nadzar

Pengajian bin Nadzar terdiri dari:

- a. Pengajian *bin-Nadzar* untuk Mahasiswi
Pelaksanaannya adalah setiap pagi mulai pukul 09.00-selesai. Tujuan dari program pengajian bin-Nadzar untuk mahasiswi adalah untuk membiasakan santri membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan *makhorijul huruf* yang baik dan benar. Dalam pengajian bin-nadzar ini setiap santri wajib mengikuti program hafalan *surat-surat pendek* sehingga santri mampu menguasai bacaan al-Qur'an dan juga menghafal surat-surat pendek dengan baik. Dalam program ini diwajibkan untuk seluruh santri yang ada di asrama al-Hidayah dan AHC. Adapun santri yang mengikuti program ini berjumlah 106 santri dengan pengampu Ibu Hj. Nelly Umi Halimah.

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
LEMBAGA SENI PESANTREN (ELSIP)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Dewan Pengarah :
Syamsul Arifin S.Si.
M. Amiq El-Haq S.Pd.I

Ketua :
Syafa'at Syareh Syifa S.H.I.

Wakil ketua :
Khoerul Azam

Sekretaris :
Affanul H.
Egawita Dila

Bendahara :
M. Aulia Rahman
Siti Lailatul Qadriyah

Tim Kreatif :
Muh. Mansur S.Pd.I.
Muhammad Dzulfikar
Qodir Ilyasin
Kurrotul A'yun
Siti Heri Tussyanti

Departement Pengembangan Minat dan Bakat

Divisi Rebana/Qasidah

1. **Bonita Arifatul Maula (Koordinator)**
2. Nilna Milhatan Nasihah
3. Rifqi Hasan Al-bana
4. Choirun Najib
5. M. Yahya Muzaki
6. Ulfatun Nadziroh
7. Ulfa Qomariah

Divisi Tilawah

1. **Mela Azmia (Koordinator)**
2. Desi Khulwani
3. Junial Choir
4. Khoerul Azam

Divisi Kaligrafi

1. **M. Alfi Syahrin (Koordinator)**

Divisi Sastra

1. **Moh Afrizal (Koordinator)**

2. Fajar Khoirul Umam
3. Asngat Hidayat
4. Eka Mardiyana Rosila
5. Corry Ivada

2. Pengkuh W. Jati
3. Nur Tanfidiyah
4. Rini Susanti

Departemen Sarana dan Prasarana

- 1. Pengkuh W. Jati (Koordinator)**
2. Affanul H.
3. M. Alfi Syahrin
4. Moh Afrizal
5. Arif Miftahudin



Program Kerja Lembaga El-Sip Dalam Membangun Santri Berkualitas

1. Divisi Rebana dan Kasidah

- a. Program kerja
 - 1) Latihan rutin rebana/qasidah
 - 2) Pembacaan Al-Barzanji putra (seminggu sekali)
 - 3) Latihan alat musik elektrik
 - 4) Pembacaan Al-Barzanji per-asrama putri
 - 5) Pembacaan Al-Barzanji bersama seluruh santri

2. Divisi Sastra

- a. Program kerja
 - 1) Latihan rutin sastra (mingguan)
 - 2) Nonton bareng/bedah film
 - 3) Penerbitan “mading”
 - 4) Lomba cerpen
 - 5) Evaluasi
 - 6) Pentas seni

3. Divisi Kaligrafi

- a. Program kerja
 - 1) Mengadakan latihan rutin empat kali dalam satu bulan dengan rincian:
 - Dua minggu pertama latihan menulis arab
 - Dua minggu kedua latihan membuat mushaf
 - 2) Mengikuti lomba kaligrafi pada event-event antar pesantren dan instansi lain
 - 3) Membuat karya setiap tiga bulan sekali
 - 4) Menampilkan hasil karya anggota pada event tertentu
 - 5) Mengadakan lomba kaligrafi

4. Divisi Qira'ah

- a. Program kerja
 - 1) Latihan rutin
 - 2) Mengundang pelatih dari luar
 - 3) Latihan Taushih
 - 4) Rapat pengurus divisi

Lampiran SK Nomor : 2027/A.1/YPPWH/II/2014

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS LEMBAGA
PUSAT STUDI DAN PENGEMBANGAN BAHASA (PSPB)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

PENASEHAT : NAJIB MUBAROK
KETUA : A RIZQI ANZALA
WAKIL KETUA : FAIZ FIKRIL ABROR
SEKRETARIS : AFRIZAL
BENDAHARA : AINNA KHOIRON NAWALI

DIVISI PENDIDIKAN

Fina Fauziyah (alhik) (koord)
Nur Miftakhul Khoiriyah (an-nisa)
M Iqbal Rahman (uts)
Suryo Hadi Kusumo (utsman)
Azhar (Farabi)
Siti Lailatul Badriyah (An Nur)
Aa. Muhammad Zamzam (uts)
Nur Rohman (uts)

DIVISI INFORMASI

Arini Zubaidah (thfd 2) (Koord)
Malika Fajri Noor (ahc)
Rina Nurwati Safangatun (najah)
Nabella Fanny Aditya (alhid)
M. Ridho (ibnu rusyd)
Roma Wijaya (Ghozali)
M. Pengkuh Wedhono Jati (Uts)
Mar'atul Amanah (AHC 2)
Siti kuntariati (Hik)

DIVISI EKSTRA

Nazil Syukriyah (Thfd 2)(Koord)
Nurul Aini (Alhik)
Oktia Permata Sari (Thfd 2)
Naja Nusaibah (Ahc)

M. Royan Rois (Ibnu Rusyd)
Aulia Lina (Ahc)
Nur Khasanah (An Nur)
Nur Huda (Ghozali)

Program Kerja Lembaga PSPB Dalam Membangun Santri Berkualitas

1) Divisi Pendidikan

1. Kursus bahasa COZY TEA

Waktu : Hari minggu pukul 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang kelas MTs dan MA Wahid Hasyim
Peserta : seluruh santri baru mahasiswa

2. Khitobah Kubro

Waktu : Satu kali dalam satu semester
Tempat : Menyesuaikan
Peserta : Seluruh santri Madrasah Diniyah

2) Divisi Ekstra

1. WhEs club, merupakan kegiatan rutin mingguan (2 kali dalam satu minggu), kegiatan ini diisi dengan kegiatan *discussion, debate, grammar class, speaking class* dan lain lain.

Waktu : Hari jumat dan sabtu 06.00 – selesai
Tempat : Joglo masjid
Peserta : Anggota WhEs Club

2. kegiatan rutin mingguan (1 kali dalam satu minggu), kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri baru yang dibuat dengan konsep *English Party*, dengan anggota dari WhEs club sebagai penganggung jawabnya.

Waktu : Hari ahad pukul 06.00- selesai.
Tempat : Joglo masjid
Peserta : seluruh santri baru mahasiswa

3. Kegiatan Bulanan, watching movie, debat bahasa, dll

Waktu : kondisional
Tempat : Ruang kelas MA dan MTs
Peserta : Anggota WhEs Club

4. Study tour, merupakan kegiatan tahunan PSPB.

Waktu : Akhir tahun ajaran
Tempat : kondisional
Peserta : seluruh santri baru mahasiswa

TENTANG
RESHUFFLE PENGURUS
LEMBAGA PELATIHAN KETRAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN (LPK2)
YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MASA HIDMAH 2014-2016

Pelindung : Bupati Sleman
: Pengasuh PP Wahid Hasyim
Penasehat : Bapak Muhammad Jazim
Penanggungjawab : Pengurus Yayasan PP Wahid Hasyim
Ketua : Ibnu Annas
Sekretaris : 1. M. Yusuf Ismail
2. Indri Puspitarini
Bendahara : Uly M. Darren

**Divisi Pelatihan Sumber Daya
Alam (PSDM)**

1. Syarif Sirojuddin
2. Asep Indriana
3. M. Labib Ridho
4. RM.. Mirwan Sabiq
5. Choirun Najib
6. Lia Istifadah
7. Irmey Uli Rohmaniyah
8. Arina Mustafidah
9. Kanza Husnina
10. Luluk L Mufida

Divisi Humas

1. Zainal Muttaqin
2. Ahmad Fahrudin
3. Dwi Toriyono
4. Kokoh Prasetyo
5. Afif Khoirul Umam
6. Mushilatusholikha
7. Riqqotul Yumna
8. Siti Lailatul Badriyah
9. Wafirotul Qomariah

Program Kerja Lembaga LPKK Dalam Membangun Santri Berkualitas

Dalam membangun santri maka lembaga LPKK mempunyai program yaitu:

1. Pemberdayaan potensi umat lewat metode pelatihan dalam bidang keterampilan dan kewirausahaan
2. Menumbuhkan sikap kreatif berbasis ESQ sebagai langkah cerdas dan solutif dalam menghadapi ketidakpastian zaman
3. Meningkatkan & mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan bagi para santri.
4. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis pada tingkatan tertentu.
5. Memberikan bekal pengetahuan entrepreneurship, kewirausahaan serta profesionalisme kerja bagi santri yang mengikuti program life skill dan kewirausahaan.

CURRICULUM VITAE

1. BIODATA DIRI

Nama : Sahidin, S.Pd.I
TTL : Karang Sari 26 Desember 1988
Alamat Asal : Karang Sari RT 03 RW 03 Karang Sari, Muara Sungkai, Lampung Utara, Lampung 34554
Alamat di Jogja : Rt 01, Rw 55, Jati Mulyo Kwasen Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta
Orang Tua
Ayah : Su'alim
Ibu : Dariyah
No HP : 085 729 193 473
Email : sahidlamp88@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

- ❖ 1995-2001 :SDN Karang Sari, Muara Sungkai, Lampung Utara,
- ❖ 2001-2004 :SMP MKMT Karang Rejo, Muara Sungkai,Lamp-ura.
- ❖ 2004-2007 :MAS Al-Islamiyah Daarul Khair, Kota Bumi, Lamp-ura
- ❖ 2008-2012 :S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ❖ 2013-2015 :S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Non Formal

- ❖ Pon-Pes Tarbiyatul Al-Islamiyah Daarul Khair
- ❖ Pon-Pen Wahid Hasyim Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Penulis

Sahidin
Nim 1320411091



YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

NSM : 121234040002

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. KH. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Di Yogyakarta 55263 Telp. (0274) 4333141

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3537/C.08/MTa-YPPWH/IV/2014

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **Muhammad Luqman Khakim, S.Pd.Si**
NBP : 122 110 871
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 3 Gaten

Dengan ini menyatakan bahwa, mahasiswa atas nama :

Nama : **SAHIDIN, S.PD.I**
Tempat, tanggal lahir : Karang Sari, 26 Desember 1988
NIM : 1320410091
Jenjang : Magister (S2) reguler
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Alamat : RT 01 Kwasen, Srimartani, Piyungan, Bantul, Di Yogyakarta
Tentang : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERKANTORAN DAN PROBLEMATIKANYA**

yang bersangkutan telah melakukan wawancara/observasi di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim, Depok, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 7 April 2014, guna menyelesaikan tugas pembuatan makalah *Manajemen Pendidikan Islam dan Problematikanya* yang diampu oleh Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 April 2014
Kepala Madrasah Tsanawiyah
Wahid Hasyim

